## STAF ANGKATAN DARAT

SENDJATA API RINGAN
Rentjana peraturan
SENAPAN MESIN (MITRALIUR) RINGAN
(BREN 7.7 mm)

No. 6510

Tjetakan pertama

Reg. 2/2 1 -504.

Segala pemberitahuan dan penerangan<sup>2</sup> dari petundjuk ini tak boleh disampaikan kepada pers atau orang<sup>2</sup> jang tidak berhak.

Disjahkan oleh K.S.A.D. menurut surat keputusan No. 001/Kp/DI/51 tanggal 8 Djanuari 1951.

#### STAF ANGKATAN DARAT

SENDJATA API RINGAN

Rentjana peraturan

SENAPAN MESIN (MITRALIUR) RINGAN

(BREN 7.7 mm)

No. 6510
Tjetakan pertama

Segala pemberitahuan dan penerangan<sup>2</sup> dari petundjuk ini tak boleh disampaikan kepada pers atau orang<sup>2</sup> jang tidak berhak.

Disjahkan oleh K.S.A.D. menurut surat keputusan No. 001/Kp/DI/51 tanggal 8 Djanuari 1951.

# ISI.

KETERANGAN UMUM	5
BAB I SIKAP MENEMBAK, MEMBIDIK DAN MELE- PASKAN TEMBAKAN	10
Peladjaran 1. Mengisi magesen, mengisi sendjata, mengo- songkan sendjata dan menjetel pisir	10
Peladjaran 2. Sikap-atju, membidik dan melepaskan tem-	
bakan	16
BAB II MEMBONGKAR, MEMBERSIHKAN SERTA KERDJANJA SENDJATA	23
Peladjaran 3. Rangkaian-pelotjok dan rangkaian laras .	24
Peladiaran 4. Popor, bagian-ekor dan kaki	28
Peladjaran 5. Membongkar bahagian <sup>2</sup> selandjutnja	33
Peladjaran 6. Membersihkan	40
Peladjaran 7. Kerdjanja	43
BAB III TINDAKAN <sup>2</sup> SEGERA PADA GANGGUAN, GANGGUAN <sup>2</sup> , MEMAKAI KAKI-MUKA DAN KUDA <sup>2</sup> (AFFUIT), ARAH MENEMBAK JANG DITENTUKAN	49
Peladjaran 8. Tindakan² segera pada gangguan	50
Peladiaran 9. Gangguan <sup>2</sup>	51
Peladjaran 10. Memakai perlindungan	55
Peladjaran 11. Masuk dan meninggalkan steling	56
	65
Peladjaran 12. Memakai kuda² (Affuit)	68
Peladjaran 13. Menembak dengan memakai kuda <sup>2</sup>	76
Peladjaran 14. Arah menembak jang ditentukan	10
BAB IV GERAKAN MENJERANG DAN GERAKAN	6
MEMPERTAHANKAN	77
Peladjaran 15. Regu itu menjerang	84
Peladjaran 16. Latihan pertahanan	86
Pertiobaan ketjakapan	89
TAMBAHAN A. Tembakan pertjobaan senapan mesin	
(Bren)	94
TAMBAHAN B. Melindungi senapan mesin (Bren) itu KATA <sup>2</sup> ISTILAH	95 97

## KETERANGAN UMUM.

## Tudjuan peladjaran sendjata.

1. Tudjuan peladjaran sendjata adalah untuk mempeladjari pradjurit supaja mempergunakan sendjata dengan teratur, supaja musuh dapat dibunuh. Pelatih tidak boleh melupakan hal ini.

## Keterangan<sup>2</sup> umum.

2. Dalam peraturan ini terutama diterangkan senapan mesin ringan (bren) M 1. Ichtilat² pada senapan mesin ringan M 2 diterangkan dalam beberapa peladjaran jang berikut.

3.	Berat dengan kaki-muka	10,50	kg
	Beratnja laras tjadangan	2,75	
	Beratnja kuda <sup>2</sup> (affuit)	12,00	,,
	Djumlah arah menjamping (kekiri dan kekanan)		Silv
	jang setinggi-tingginja tertjapai	38°	
	Djumlah elevasi oleh roda pengatur ketinggian	19°	
	Luasnja daerah jang dapat dikenai (trefferbeeld)	Sin I	
	Dengan memakai kaki muka.		
	Djarak 500 yard = $175 \times 2$ yard.		
	Djarak 1000 yard = $115 \times 4$ yard.		
	Untuk senapan mesin ringan (bren) M 2 l.k.	berla	aku
	keterangan² jang tersebut diatas.		

## Sifat2 senapan mesin ringan (Bren).

- 4. Sifat terutama sendjata ini ialah gaja tembakan jang sangat kuat (de grote vuurkracht), sedang melajaninja sangat mudah.
  Djika menembak dengan kaki mukanja, maka pelurunja sampai pada 1000 yard. Kalau dipakai pula kuda-kudanja, djarak ini bertambah besar lagi, lebih² djika pandangan baik.
- Sendjata itu mendjadi dingin karena hawa dan tembakannja sangat tjepat. Dengan sendjata ini dapat dilepaskan

tembakan otomatis atau satu². Kalau sendjata itu ditembakkan, ia diletakkan pada kaki mukanja dan popornja ditekankan pada bahu, atau sudah dipasangkan pada kuda-kudanja, ketjuali menembak dengan senapan mesin ringan kesasaran diudara, dalam mana sendjata itu dapat djuga ditembakkan dari tangan (lihat peraturan sementara nr. 6509). Mendjaga supaja djangan terlampau panas, terlampau banjak kerusakan (slijtage) dan terlampau banjak mem-buang² obat bedil, dan djumlah tembakan jang dikehendaki tidak berkurang serta kenanja tepat, maka djika menembak otomatis (berentetan), tembakan itu dilakukan dengan tidak lebih dari 2 — 3 peluru. Djika keadaan membolehkan, haruslah menembak satu², untuk menghemat peluru dan memakainjapun tentu lebih tepat.

Karena rentetan tembakan pendek² dengan sendjata ini sangat tepat kenanja, maka kesalahan² membidik, seperti taksiran djarak jang tidak benar dan keadaan udara (angin), sangat mempengaruhi hasil² tembakan itu. Oleh karena itu perlu sekali tembakan² itu diawasi. Untuk menentukan tempat titik kenanja rata² itu, perlu diadakan rentetan tembakan jang pandjang; mengawasinja hanja mungkin dalam keadaan jang baik sadja. Kalau menembak sasaran jang sangat bagus, mungkin djuga dilepaskan rentetan tembakan jang lebih dari 2 peluru, biarpun sendjata itu diatas kuda-kudanja. Rentetan tembakan itu tidak boleh lebih dari 5 peluru; hanja kalau sangat pen-

ting boleh dilewati angka itu.

## Tjara mengadjarkannja.

- 6. Untuk mendjamin supaja pradjurit² itu melaksanakan kewadjibannja dalam pertempuran, harus mereka dilatih sedemikian, sehingga mereka sanggup:
  - a. melajani dan menjiapkan sendjata itu untuk ditembakkan.

- b. menjandang sendjata itu dan disegala rupa sikap dengan lekas mengambil sikap untuk menembak;
- c. memberikan tembakan jang tepat dengan berbagaibagai ketjepatan (sampai 112 tembakan semenit), sesuai dengan sasaran² jang berupa-rupa, jang mungkin dihadapi dalam pertempuran.
- d. mengawasi hasil tembakan itu dan berhubung dengan itu mengatur tembakan itu;
- e. membantu pasukan sendiri jang sedang bergerak kemuka dengan melepaskan tembakan² dengan menginsjafi bahwa tembakannja itu tidak membahajakan kawankawannja itu;
- f. menembak kapal terbang jang melajang rendah dengan hasil;
- g. melaksanakan pekerdjaan tiap² pradjurit dalam regunja itu;
- 7. Dalam peraturan ini, kadang² anggauta regu disebutkan dengan nomor, untuk memudahkan peladjaran. Tiap² pradjurit regu itu harus dapat menembak tepat dengan senapan mesin ringan itu serta melajaninja dalam segala keadaan. Tiap² pradjurit itu dapat ditundjuk sebagai penembak dan pembantu senapan mesin ringan itu.

## Peladjaran untuk rekrut.

- Dalam peladjaran tentang senapan mesin ringan itu harus diperhatikan dasar² untuk peladjaran menembak, seperti ditetapkan dalam rentjana peraturan peladjaran sendjata nr. 6512.
  - Lagi pula harus diperhatikan djuga hal jang berikut:

    a. Dalam tiap² peladjaran harus berpakajan b

tempur, selain dalam peladjaran<sup>2</sup> dalam Bab II.

 Dalam keadaan biasa, djika sendjata dipertundjukkan, kelas itu berdiri disebelah kiri dari sendjata, tetapi djika perlu, boleh djuga kelas itu berdiri disebelah kanan sendjata.

- c. Latihan² itu harus diatur sedemikian, sehingga tak ada terbuang waktu. Hal ini dapat dilangsungkan dengan menjuruh pradjurit itu supaja mengadakan deretan gerakan sedemikian, sehingga djika sudah selesai, sendjata itu siap sedia untuk dipakai seperti diatas dan pradjurit jang berikut dapat melandjutkan latihan itu. Mereka jang sudah atau belum mendapat giliran, harus dihidupkan minatnja dengan mengadakan pertanjaan². Djika kenjataan masih ada lagi jang belum djelas, harus didjelaskan lagi.
- d. Tiap peladjaran seharusnja selesai dalam 1 djam peladjaran. Tetapi biarpun demikian pelatih itu harus mengetahui, bahwa waktu itu harus ditambahnja untuk latihan dan ulangan, supaja kepandaian pradjurit itu mentjukupi.
- Peladjaran dengan sendjata ini harus didahului oleh pertundjukan dengan mesiu tadjam (scherpe munitie) dilapangan-menembak (schietterrein), untuk memperlihatkan tenaga sendjata itu.
   Hal ini akan menggembirakan rekrut itu dan memberikan dorongan kepadanja, untuk beladjar sendiri melajani senapan mesin ringan itu.
- 10. Baik bagi para rekrut jang sudah agak pandai sedikit, maupun dalam peladjaran landjutan kepada pradjurit² jang sudah sering latihannja, haruslah peladjaran² seperti tersebut pada Bab II dan III diulang pada lapangan jang tidak rata.

# Peladjaran kepada pradjurit<sup>2</sup> jang selesai latihannja.

 Djika pradjurit² sudah faham tentang bahagian² sendjata itu, salah benar mengulangi peladjaran itu dalam keadaan jang mudah.

Peladjaran itu harus diatur demikian rupa, sehingga makin lama makin sukar. Kepada pradjurit<sup>2</sup> jang sudah faham

harus diberikan peladjaran landjutan Bab IV. Selama peladjaran ini harus diperhatikan bahwa pradjurit mengerti akan tjara² jang sudah dipeladjari. Teristimewa harus diadakan latihan pada lapangan jang berupa-rupa bentuknja, begitupun pula harus diadakan latihan menembak dalam berbagai-bagai sikap jang sukar. Dalam latihan² taktis harus diperhatikan benar tindakan² dengan senapan mesin ringan itu; tindakan² itu harus dilaksanakan dengan tjara jang benar.

Waktu menerangkan peladjaran 15 dan 16, pradjurit<sup>2</sup> jang sudah faham harus memakai peluru tadjam. Djuga harus diterangkan kepada mereka peladjaran landjutan dari peraturan sementara nr. 6513 "Peladjaran sendjata lan-

djutan".

#### Peraturan2 keamanan.

 a. Sebelum peladjaran dimulai, pelatih itu harus selalu memeriksai magesen², peluru² baris dan tas² peluru;

b. Mungkin senapan mesin itu meletus sendirinja, karena pelotjok (zuiger) itu tidak tjukup kebelakang, djadi tidak ditahan oleh nok-penegang, tetapi hanja tergantung sadja, karena sajap-pengantar penutup itu (aanbrengvleugels van de afsluiter) tertekan pada peluru jang terbawa dari magesen itu; hal ini kedjadian, djika per penutup (sluitveer) terlampau lembik, ketegangan se-sedikit²nja (minimum-spanning) dalam keadaan tegang (spanning 17 lbs.). Berhubung dengan itu haruslah pemegang-penegang itu ditarik kebelakang sehingga terhalang waktu memasang (spannen) sendjata itu. Setelah itu ditolak pula kemuka. Lagi pula memamasang sendjata itu harus diulang, sesudah ditembakkan untuk mendjamin, bahwa pelotjok itu ditahan oleh nok-penegang itu.

c. Pada permulaannja rangkaian-pelotjok itu harus dimuka sekali pada tiap² pergeseran. Dari hal ini hanja boleh menjimpang, djika pada pertempuran senapan mesin ringan itu harus lekas berganti-ganti arah atau sangat tjepat menembak. Kalau begitu senapan mesin ringan itu terpasang dan magesen diletakkan diatas sendjata itu dan pengatur-tembakan (vuurregelaar) itu ditempatkan pada "S" (sesudah dilakukan apa jang tersebut pada ajat 12b jang mengenai pemegang-penegang). Biasanja pergeseran berlangsung dengan magesen diatas sendjata itu, tetapi sendjata itu tidak menghalangi bahagian² jang bergerak, djadi tak boleh dianggap sebagai kuntji keamanan, ia hanja menjebabkan alat menarik itu tidak bekerdja.

## Keperluan<sup>2</sup> jang dibuat sendiri.

13. Djika peluru² baris tak ada, pembawa dalam magesen itu dapat tertekan kebawah dengan pertolongan mata wang. Untuk keperluan² jang lain, seperti perlindungan², sekip² d.s.b. lihatlah rentjana tuntunan senapan nr. 6506.

## BAB I. SIKAP MENEMBAK, MEMBIDIK DAN MELEPASKAN TEMBAKAN.

Sedjak dari mula² harus diterangkan kepada pradjurit² itu, bahwa sangat penting memegang sendjata itu dengan tjara jang benar. Kepandaian baru diperdapat, dengan menembak memakai peluru tadjam. Tetapi tidak baik, djika peladjaran itu ditunda, sebelum pradjurit itu faham benar dalam menembak itu. Oleh karena itu memegang sendjata dengan tjara jang benar harus diadjarkan sedjak dari mereka kenal pada sendjata itu, untuk mendjadikan mereka ahli menembak.

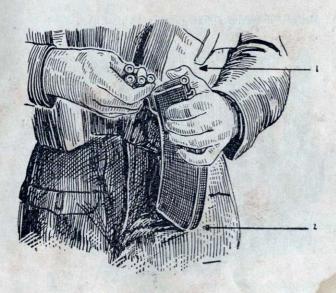
Peladjaran 1. Mengisi magesen, mengisi sendjata, mengosongkan sendjata dan menjetel pisir.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan,

Sedjumlah magesen. Peluru<sup>2</sup>-baris.

Peluru<sup>2</sup>-baris. Tas<sup>2</sup> peluru. Keterangan: Kalau tak ada peluru²-baris, harus sendjata itu kosong, sebelum penutup lubang peluru ditutup. Djika penutup itu ditutup dan didalam kamar masih ada peluru, maka peluru itu tidak akan dilemparkan keluar, kalau sendjata itu di-isi lagi; tetapi disorong kemuka oleh penutup, kalau pelatuknja ditarik, sehingga peluru itu terdjepit didalam penutup lubang peluru itu.



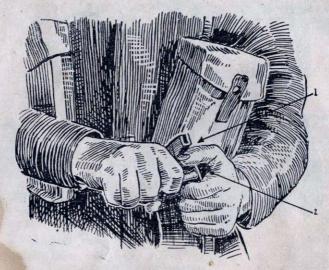
Gambar la.

 Dengan ibu djari peluru ditekan dalam magesen.
 Magesen disandarkan diatas paha. Kalau oleh karena itu terdjadi gangguan, haruslah tukang sendjata memperbaikinja. Djika kita ketahui atau sangka, bahwa didalam kamar itu ada ketinggalan peluru, haruslah penutup lubang peluru itu dibuka, sebelum pemegang-penegangnja ditarik kebelakang. Kesusahan ini tak terdjadi djika peluru tadjam dipakai.

Kalau peluru-baris tak ada, mengisi magesen itu

dapat diadjarkan dengan longsong (huls).

1. Mengisi magesen (lihat gambar la dan b).



Gambar 1b.

 Magesen dan perangkai dalam satu tangan. 2. Peluru dikeluarkan dari perangkai. Terangkan dan perlihatkan:

a. Pegang magesen itu dengan sebelah tangan dan masukkanlah tiap² peluru itu djauh kebelakang antara pinggir² magesen dengan alas longsong menudju ke nok pembawa. Tekanlah dengan ibu djari peluru itu kedalam magesen dan sorongkan kemuka. Langsungkanlah pekerdjaan itu sampai ada 28 peluru dalam magesen itu. Djaga supaja pinggir² longsong itu berdampitan, djangan jang satu diatas jang lain, dan pelurunja bersih.

Keterangan: Dengan pertolongan pengisi magesen da-

lam 20 detik magesen itu sudah terisi (gambar 1c).



Gambar lc

- Kosongkan magesen itu dengan menekankan peluru demi peluru dengan udjung peluru itu.
- 2. Suruhlah kelas melatih jang tersebut diatas.

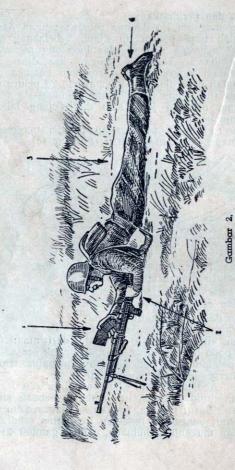
3. Mengisi dan mengosongkan sendjata.

Terangkan dan perlihatkan:

a. Meniarap dibelakang sendjata itu, kaki rapat.
Tangan kiri memegang popornja dari atas; tangan kanan pada pemegang (greep), telundjuk sedjadjar dengan pelindung-pelatuk. Keadaan pengatur tembakan tidak berpengaruh dalam hal ini.

Mengisi. Aba untuk ini: "Isi — sendjata".
 Bukalah tutup magesen itu; ambillah sebuah magesen dari tas peluru; periksa, apakah isi magesen itu tjukup dan betul; pasanglah magesen itu diatas sendjata itu,

bahagian mukanja dahulukan. (lihat gambar 2).



Memasangkan magesen. 2. Tangan kiri memegang pemegang-popor. 3. Badan lurus dibelakang sendiata. 4. Kaki terapat.

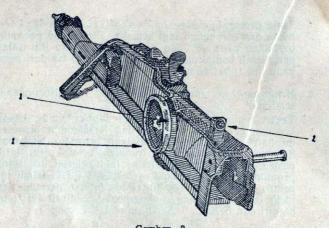
Tarik pemegang-penegangnja kebelakang, sehingga tertahan dan sorongkan lagi kemuka. Tempatkan pengatur tembakan pada "S" dan tutuplah tas peluru itu. Kalau perlu lebih banjak magesen, ambillah dari tas dari pembantu itu (lihat gambar 2).

 Mengosongkan sendjata. Aba² untuk ini: "Kosongkansendjata".

Tekan palang magesen dengan tapak tangan kanan kemuka, keluarkan magesen dan letakkanlah magesen itu hati² diatas tanah; tempatkan pengatur tembakan itu pada "otomatis" dan tekanlah pelatuk itu; tarik pemegang-penegang dan tekan lagi pelatuk itu; tutup penutup magesen; masukkan magesen itu kedalam tas peluru dan tutuplah tas itu. (Pada latihan pertama dan pada latihan dilapangan-menembak, pradjurit itu terus berdiri dan berkata: "Sendjata sudah kosong").

- 4. Terangkan, bahwa dalam pertempuran harus ada diatas sendjata itu magesen jang penuh atau hampir penuh. Djika pradjurit itu tidak mendengar atau mengerti suatu perintah hendaknja ia berseru: "Ulang".
- 5. Suruh kelas itu melatih jang tersebut diatas.
- 6. Menjetel pisir.

Aba untuk ini: "...... ratus" (Dengan standvizier). Terangkan pisir O. dan tromol-pisir dengan penentu djarak (afstandschaal) (lihat gambar 3). Putar tromol-pisir itu, sehingga pada djendela itu kelihatan djarak jang dikehendaki itu. Djarak jang seketjil-ketjilnja 200 yard dan djarak jang sebesar-besarnja 2000 yard. Waktu memutar tromol-pisir itu tiap² klik memperlihatkan penambahan atau pengurangan dari 50 yard. Djika sendjata itu kosong, pisir itu harus diputar kebawah.



Gambar 3.

1. Teromol-pisir dengan ukuran djarak. 2. Pisir "O" (lubang-pisir).

Keterangan: Pada senapan mesin ringan M. 2 tromolpisir itu harus tegak lurus; setelah pisir itu diatur pada djarak biasa, haruslah tromol-pisir itu tegak lurus. Djika pisir itu tidak dipakai, ia harus menudju kebawah. Djarak² pisir 200 — 1800 yard.

7. Latihlah dengan kelas itu mengisi, mengatur pisir dan

mengosongkan sendjata dengan aba2.

Peladjaran 2. Sikap-atju, membidik dan melepaskan tembakan.

Petundjuk2 untuk pelatih.

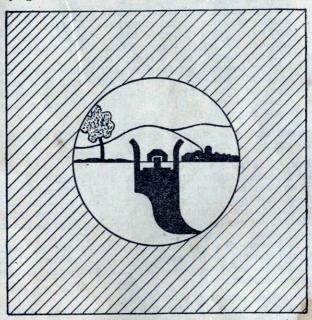
Keperluan: Senapan mesin ringan.

Sedjumlah magesen. Peluru<sup>2</sup> baris.

Tas<sup>2</sup> peluru. Sekip-arah. Sekip-panorama (djika perlu). Tiap² kesempatan dipakai untuk memeriksa sikap-atju.

1. Sikap-atju.

Terangkan bahwa, djika senapan itu ditembakkan dengan kaki² mukanja dipakai, sendjata harus dipegang kuat dengan kedua belah tangan, untuk menangkap getarannja, jang disebabkan oleh pekerdjaan otomatis itu.



Gambar 4. Membidik betul.

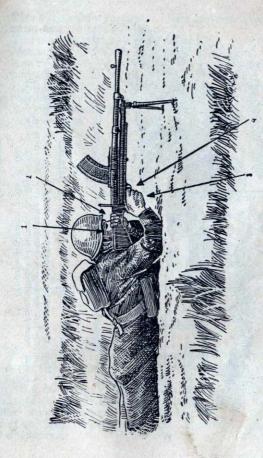
#### 2. Membidik.

a. Terangkan peraturan² membidik itu dengan memakai gambar (lihat gambar 4).
Pedjamkan mata kiri, lihat kesasaran itu melalui pisir O. itu, djatuhkan udjung pedjera itu pada pertengahan sasaran itu dan ditengah-tengah "O."itu, sedang pisir itu tak boleh kekiri atau kekanan.

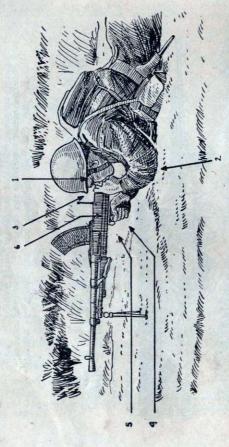
b. Sikap membidik.

Terangkan dan perlihatkan, sedang sendjata itu berisi:
Pasang pengatur tembakan itu pada "A" atau "R" dan
tempatkan popor itu pada bahu, membawa bahu itu
kemuka. Telundjuk tangan kanan mengait pelatuk itu
(diantara ruas 1 dan 2 dari djari itu).
Pegang sendjata itu kuat² dengan kedua tangan dan
tekankan pada bahu. Pipi tertekan sedikit pada popor
itu (lihat gambar 5). Kaki muka itu dapat disorong keluar masuk, bila perlu (ini tidak mungkin pada senapan
mesin ringan M 2).

- Suruh kelas itu membidik pada sekip (djangan ada magesen pada sendjata itu).
- 4. Menarik pelatuk. (Afdrukken). Ini dilakukan setelah djatuh perintah: "Tembak". Terangkan bahwa pelatuk itu tak ada mempunjai titik tekan (drukpunt). Pada menembak otomatis pelatuk lebih sedikit ditarik kebelakang dari pada menembak satu². Menarik itu dilangsungkan dengan mengepalkan tangan itu pada pemegang-pelindung-pelatuk. Waktu memberikan rentetan tembakan pelatuk itu harus tjukup lamanja ditarik memberikan 2—3 tembakan. Pada menembak satu² pelatuk itu harus dilepaskan sesudah tiap² tembakan.
- Melepaskan tembakan (lihat gambar 6).
   Terangkan dan perlihatkan dengan senapan jang berisi: Biasanja menembak satu², pengatur tembakan itu dipasang pada "R".



Pipi rapat pada popor. 2. Tangan kiri memegang pemegang-popor-dan atas. 3. Tangan kanan memegang pemegang-pelindung-pelatuk. 4. Telundjuk pada pelatuk. Gambar 5a. Sikap atju dan membidik (kelihatan dari kanan).



Mata kiri menutup (dipedjamkan). 2. Kedua siku disandarkan. Gambar 5b. Sikap-atju dan membidik (kelihatan dari kiri).

1. Mata kiri menutup (dipedjamkun).

3. Tangan kiri memegang pemegang-popor dari atas 4. Tangan kanan pemegang-pelindung-pelatuk.

5. Telundjuk pada pelatuk.

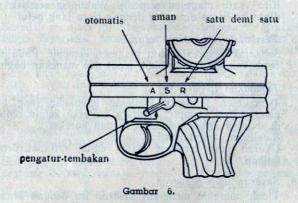
Kalau diberikan perintah: "Rentetan-tembakan", pengatur tembakan itu dipasang pada "A".

Tertib pada melepaskan tembakan itu:

Membidik, menembak, menindjau (kepala itu djangan banjak digerak-gerakkan), titik tinggi atau titik bidik diperbaiki dan kalau perlu membidik kembali.

Peraturan<sup>2</sup> dalam rentjana peraturan "Senapan" tentang membidik dengan memperhatikan angin dari samping dan membidik dibawah sasaran berlaku djuga untuk senapan

mesin ringan.



Pada perintah: "Berhenti" popor itu diturtunkan, pemegangpenegang ditarik kebelakang sehingga tertahan, pemegang-penegang itu disorong lagi kemuka (lihat Keterangan² Umum, ajat 12b) dan pasang magesen baru kalau perlu. Kalau dipakai peluru-baris, rangkaian pelotjok (zuigergroep) itu berdiri dimuka, sesudah penarik itu ditekan. Dengan peluru tadjam bahagian² jang bergerak itu berdiri dibelakang, sesudah pelatuk itu dilepaskan.

Pada perintah "Terus menembak" pradjurit² teruslah menembak seperti diatas.

- 6. Kelas itu melatih jang tersebut diatas.
- 7. Tjara<sup>2</sup> menembak dan sasaran<sup>2</sup> jang bergerak.

#### Terangkan:

latihan.

- a. Tembakan perlahan-lahan. Kira<sup>2</sup> satu magesen semenit. Waktu menembak sendiata itu harus dipegang dengan tjara jang betul.
- b. Tembakan satu demi satu. Sebanjak-banjaknja satu magesen semenit. Pada tiap2 tembakan harus membidik tepat dan menekan bagus.
- c. Tembakan tjepat. 4 magesen 1 menit. Rentetan tembakan jang biasa pandjangnja "tempo" diantara rentetan kelain rentetan digunakan untuk penindjauan dan koreksi. Ketelitian sangat penting. Ukuran jang tersebut diatas dapat ditjapai dengan
- d. Sasaran jang bergerak.

Tidak mungkin mengikut sasaran itu dengan senapan mesin ringan jang berdiri pada penjokong depannja. Oleh karena itu harus diambil satu titik dimuka sasaran itu berada pada djarak jang tertentu dari titik itu. Tembakan itu harus tjepat diulangi dengan rentetan tembakan dari 8-10 tembakan. Waktu menembak sendiata itu harus kuat2 dipegang dan siku tidak boleh dipindahkan.

8. Latihlah peladjaran itu seluruhnja dengan kelas.

#### BAB II.

## MEMBONGKAR, MEMBERSIHKAN SERTA KERDJANJA SENDJATA.

- Dalam peladjaran² berikut pengadjar harus menerangkan dan memperlihatkan, bagaimana membongkar dan memasang sendjata itu. Bahagian²nja dibagi-bagi dalam beberapa golongan. Tiap² bahagian itu harus disebutkan namanja dan tentang itu harus selalu diadakan pertanjaan².
- 2. Sesudah sendjata itu dibongkar dan dipasang lagi kembali, harus diperiksa, apakah bahagian² itu betul kerdjanja, dengan memasang sendjata itu dan menekan pelatuknja. Terlampau banjak membongkar sendjata itu menjebabkan kerusakan² bahagian² itu dan mengurangi baiknja kerdja. Oleh karena itu dibongkar hanja, djika perlu untuk pemeliharaannja. Djika suatu sendjata harus dibongkar untuk peladjaran, harus dipakai mitraliur baris, atau mitraliur tidak untuk peluru² jang tadjam. Membongkar itu dapat dalam sekalian peladjaran, selain dari peladjaran menembak dengan peluru tadjam.
- Sendjata itu harus selalu dibersihkan dibawah pengawasan seorang bintara, supaja pradjurit<sup>2</sup> itu tjukup paham.
- 4. Selama waktu jang sangat dingin harus diperhatikan:
  - a. Minjak atau gemuk jang mendjadi kental.
  - b. Air beku.
  - c. Saldju.

Tindakan² untuk mentjegahnja:

Minjak atau gemuk jang mendjadi kental.

Kian dingin hawanja, kian sedikit sendjata itu diminjaki dan digemuk. Djika dinginnja dibawah 20° Celsius, harus sendjata itu hati<sup>2</sup> dibersihkan dengan bensin; sesudah itu baru diminjaki dengan minjak semata-mata untuk itu. Djika minjak itu tidak ada, djagalah supaja sendjata itu selalu kering.

Air beku.

Sendjata itu harus kering. Djika pada sendjata itu ada air beku, tjairkanlah, lalu keringkan.

Saldju.

Djaga, supaja saldju djangan masuk kedalam bahagian² sendjata jang bergerak. Saldju itu adalah musuh sendjata² ringan jang djahat, lebih² senapan mesin ringan.

Saldju pada bahagian luar sendjata itu harus dikorek, saldju didalam laras ditjeraikan.

### Peladjaran 3. Rangkaian-pelotjok dan rangkaian-laras.

Petundjuk² untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan.

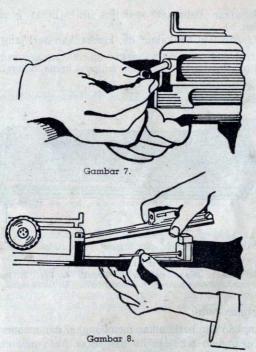
Kuntji kombinasi (Combinatiesleutel).

Peluru<sup>2</sup> baris.

Bahagian<sup>2</sup>, jang dipeladjari dalam peladjaran<sup>2</sup> berikut, harus disebutkan namanja.

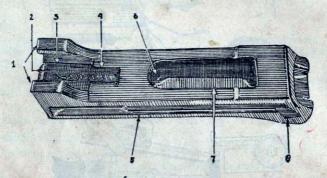
Rangkaian-pelotjok.

- 1. Terangkan dan perlihatkan membongkar dan memasangnja:
  - a. Tegangkan sendjata itu dan tekan pelatuknja.
  - b. Sorong pasak penutup (sluitpen) itu sebanjak mungkin kekanan (gambar 7) dan tarik popor itu sedjauh mungkin kebelakang; pada senapan mesin ringan M. 2 pemegang-popor itu hanja setengah djalan sadja ditarik kebelakang (jaitu sehingga diletakkan 3 djari antara staartstuk dan zuigerdrijver) (bagian ekor dan pendorong-pelotjok).



- Tekanlah pendorong-pelotjok itu kekiri, sentakkan pemegang-penegang kebelakang dan sesudah itu kemuka lagi.
- d. Keluarkan tangkai-pelotjok (zuigerstang) dengan penutup itu dari dalam sendjata (gambar 8).
- e. Lepaskan penutup itu dari tangkai-pelotjok.
- f. Tjabut pasak penarik peluru itu, dengan per-penarikpelurunja.

- g. Sebutkan bahagian² pelotjok itu. (Lihat gambar 9a dan b).
- h. Pasang lagi bahagian2 itu, kembalikan dari jang diatas.
- Suruhlah kelas itu membongkar dan memasang rangkaianpelotjok itu dan tanjakanlah tentang nama bahagian² itu.



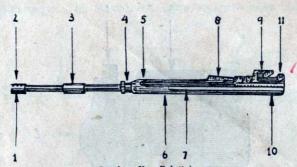
Gambar 9a. Penutup.

Nok-peluntjur. 2. Pengait-peluru. 3. Pasak. 4. Per. 5. Pasak-pembatas 6. Pen-pemukul. 7. Ruang-palu. 8. Dada-tegak.

#### Rangkaian laras.

- 3. Terangkan dan perlihatkan membongkar dan memasangnja:
  - a. Tegangkan sendjata itu dan tekan pada pelatuknja.
  - b. Lepaskan mur-pal dari mur-laras (loopmoer) itu dan tempatkan pada kedudukan jang tertinggi.
  - c. Bawa pegangan-pengangkut (draaghandvat) kemuka dan tariklah laras itu.

Keterangan: Terangkan, bahwa biasanja laras itu diganti, sesudah menembakkan 10 magesen dengan tembakan tjepat.



Gambar 9b. Pelotjok.

1. Kepala-pelotjok. 2. Alur. 3. Penebal dengan saluran, 4. Leher.
5. Lubang-longsong. 6. Tangkai-pelotjok. 7. Galangan-peluntjur.
8. Peninggi dengan galangan-peluntjur. 9. Palu. 10. Pasak.

11. Tombol-mendaki.

Hal ini biasanja dikerdjakan oleh pembantu, sesudah mendapat perintah dari penembak, sedang ia sendiri mengeluarkan magesen itu.

d. Tekanlah pasak-pembatas (borgstift) dengan dasar peluru kedalam, sehingga sama tingginja dengan pengatur gas itu. Putar pengatur gas itu dan keluarkan.

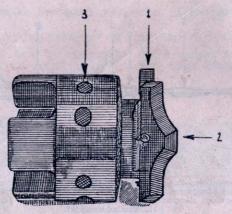
e. Sebutkan nama bahagian2 dari rangkaian-laras itu, (li-

hat gambar 10).

f. Pasang lagi rangkaian laras itu, kembalikan dari jang diatas; djuga, supaja pasak-pembatas itu tertekan, pengatur-gas diletakkan diatas lubang itu, jang mendjamin kerdja jang baik dan pasak-pembatas itu masuk

ketempatnia didalam pengatur-gas itu.

Perlihatkan, bagaimana pengatur-gas itu diatas lubang jang lebih besar atau lebih ketjil, dengan menjorongkan laras itu beberapa cm kemuka dan memutar pengatur-gas itu dengan kuntji kombinasi atau dengan peluru. Untuk menambah gas: putar kekanan; untuk mengurangi gas: putar kekiri.



Gambar 10a. Pengatur-gas (terlihat dari samping).
1. Pasak-pembatas, 2, Sajap-pengatur-gas. 3. Lubang-gas.

Keterangan: Menembak kesasaran udara dipakai lubang jang terbesar dimuka,

 Suruhlah kelas itu melatih jang tersebut diatas dan berikanlah pertanjaan tentang nama bahagian<sup>2</sup> itu.

Peladjaran 4. Popor, bagian ekor dan kaki.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keterangan d.s.b.: seperti untuk peladjaran 3.

Terangkan dan perhatikan membongkar dan memasang:

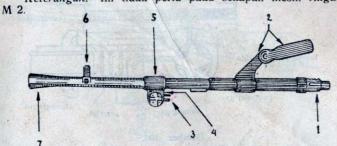
1. Rangkaian popor.

a. Tegangkan sendjata itu dan tekan pelatuk itu.

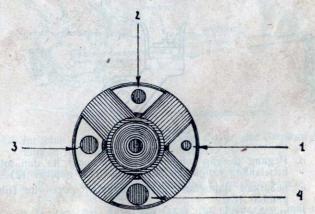
b. Sorong pasak penutup itu sedjauh mungkin kekanan.

c. Lepaskan pal dari mur-laras itu, putar mur-laras itu setinggi-tingginja dan keluarkan laras itu (lihat gambar 11).

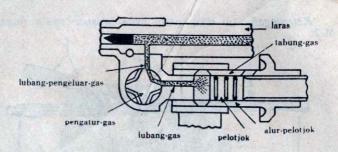
Keterangan. Ini tidak perlu pada senapan mesin ringan



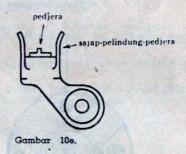
I. Tembereng-penguntji. 2. Pegangan (pengangkut) engsel dan batangnja. 3. Lubang-gas. 4. Titik-tanda. 5. Ruang-pengatur-gas. 6. Pedjera. 7. Pengedam-api.



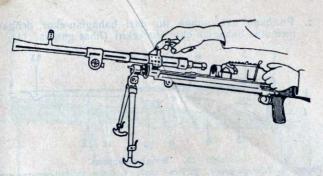
Gambar 10c. Pengatur-gas (terlihat dari muka).
1, 2, 3, 4: Titik2-tanda.



Gambar 10d. Kerdjanja-pengatur-gas.



- d. Pegang dengan tangan kiri tromol-pisir itu dan tolak kebelakang rangkaian popor itu (lihat gambar 12).
- Sebutkan bahagian<sup>2</sup> dari rangkaian popor itu (lihat gambar 13).
- Pasang lagi kembali, kebalikan dari keadaan jang diatas.



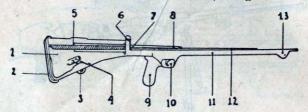
Gambar 11. Mentjabut laras.



Gambar 12. Mentjabut rangkaian-popor.

- Suruhlah kelas itu melatih jang diatas dan berikan pertanjaan tentang nama bahagian<sup>2</sup> itu.
- 3. Bahagian ekor (staartstuk) dan kaki-muka.
  - a. Keluarkan rangkaian-pelotjok, rangkaian-laras dan rangkaian-popor itu.
  - b. Tekan pal dari mur-laras itu, keluarkan mur-laras

c. Pisahkan kaki muka itu dari bahagian-ekor, dengan memutar bahagian-ekor itu kekiri (lihat gambar 14).



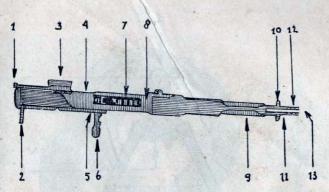
Gambar 13. Rangkaian-popor.

Popor. 2. Telapak-popor. 3. Pen-kuda<sup>2</sup>. 4. Galangan-tali-penjandang.
 Per-pendorong-pelotjok. 6. Lubang-pen-penguntji. 7. Penahan-pelotjok dengan per. 8. Pendorong-pelotjok. 9. Pemegang-pelindung-pelatuk. 10. Pelindung-pelatuk. 11. Dinding. 12. Galangan-peluntjur. 13. Pen-kuda<sup>2</sup>.

d. Sebutkan bahagian2 itu (lihat gambar 15a dan b).

e. Pasang lagi, kebalikan jang diatas.





Gambar 15a. Bagian-ekor.

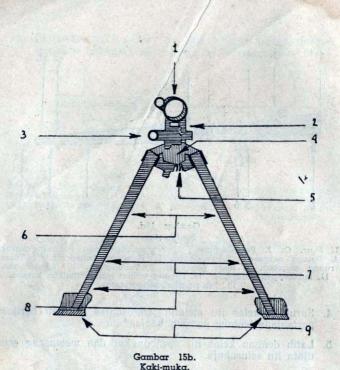
Pisir. O. 2. Pen-penguntji. 3. Teromol-pisir dan Pengukur-djarak.
 Palang magesen. 5. Pelempar. 6. Pemegang-penegang. 7. Tutupruang magesen. 8. Ruas penguntji. 9. Tabung-gas. 10. Tameng-gas.
 Lubang-pengeluar-gas. 12. Lubang tempat mengumpulkan kotoran.
 Pen-penekan-pengatur-gas.

- Suruhlah kelas itu melatih jang diatas itu dan berikan pertanjaan tentang nama bahagian² itu.
- Latih dengan kelas itu membongkar dan memasang sendiata itu seluruhnja.

Peladjaran 5. Membongkar bahagian<sup>2</sup> selandjutnja. Petundjuk<sup>2</sup> untuk pelatih.

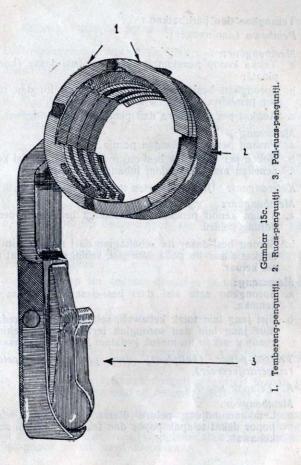
Keperluan: Senapan mesin ringan.
Sedjumlah magesen.

Peluru<sup>2</sup> baris. Kuntji-kombinasi.



1. Galangan. 2. Tupai-tupai. 3. Sekerup-penjetel dengan mata. 4. Salip dengan sekerup. 5. Per. 6. Kaki-bagian-atas. 7. Pal-penjetel. 8. Penjambung. 9. Sekop.

Terangkan, bahwa kadang² perlu mengeluarkan bahagian² selandjutnja dari sendjata itu (pada pemeliharaan biasa tidak dibongkar) untuk mengganti jang rusak atau untuk membersihkan sendjata itu sesudah serangan gas.



#### Terangkan dan perlihatkan:

1. Pembawa (aanbrenger).

Membongkar:

- a. Tekan kenop penekan itu kedalam besi-dasar (bodemplaat).
- Sorongkan besi-dasar itu dari magesen itu dan tahan per pembawa itu, kalau ia mau keluar.
- c. Angkat per pembawa dan pembawa dari magesen.

Memasang:

- a. Pasang pembawa dengan pernja.
- Tekan per dan tolak besi-dasar itu keatas sampai kenop penekan masuk kedalam lubang papan itu.

Keterangan: Dalam magesen model 2.

Membongkar:

- Tekan kenop penekan itu kedalam besi-dasar dengan udjung peluru.
- Sorong besi-dasar itu sebahagian dari magesen itu dan angkat dasar itu pada satu sisi, sehingga ia dapat ditarik keluar.

Memasang:

- Sorongkan satu sisi dari besi-dasar itu dalam alur kemuka.
- b. Sisi jang lain tolak kebawah, sehingga masuk kedalam alur jang lain dan soronglah terus kemuka, sehingga kenop penekan itu masuk kedalam lubang besi-dasar itu.
- 2. Telapak-popor (kolfplaat) dan per-pendorong-pelotjok (zuigerdrijverveer).
  - A. Telapak popor.

Membongkar:

 a. Letakkan udjung peluru diatas kuntji (pal) telapak popor dekat telapak popor dan tekanlah nok itu sedikit kebawah.

- b. Keluarkan telapak popor itu.
- B. Per-pendorong-pelotjok (zuigerdrijverveer).

#### Membongkar:

- a. Periksa, apakah sendjata itu tidak tertegang.
- Masukkan bahagian bawah kuntji kombinasi itu (dari dalam tas perkakas) kedalam, sehingga takiknja menangkap nok dari per-pendorong-pelotjok (zuigerdrijverveer).
- Tekan dop itu kemuka, putar seperempat belit kekiri dan keluarkan hati² pendorong-pelotjok dengan pernja.

#### Memasang:

- a. Masukkan pendorong-pelotjok dengan pernja.
- Tekan per itu dengan dop, jang terikat didalam kuntji kombinasi.
- Iringkan per itu dengan djari dan djaga, supaja djangan bengkok.
- d. Tekan dop itu sedjauh-djauhnja kedalam, lalu putar kekanan.
- C. Telapak-popor (kolfplaat).

#### Memasang:

- Kaitkan nok itu kepada bahagian bawah telapak popor itu didalam tempatnja.
- Tekan pal itu kebawah dengan satu djari tangan jang sebelah lagi dan pasang telapak popor itu.

Keterangan: Mengeluarkan per penutup pada senapan mesin ringan M 2: lepaskan sekerup pandjang jang ditengahtengah popor itu dengan kuntji kombinasi atau pemutar sekerup. Telapak-popor itu tak usah dilepaskan.

- Latih dengan kelas itu membongkar dan memasang pembawa, telapak-popor dan per-penutup. Berikan pertanjaan tentang nama² bahagian² itu.
- 4. Pen-pemukul (slagpin).

## Membongkar:

- a. Tekan pasak-pembatas itu keluar.
- b. Keluarkan pen-pemukul dan pernja.

## Memasang:

- a. Pasang pen-pemukul dan pernja.
- Tekan pen-pemukul sehingga lubang pasak-pembatas itu berhadapan dengan tempatnja dimuka pasak-pembatas.
- c. Pasang pasak-pembatas itu.
- Palang-magesen (magazijnpal) dan pembuang (uitwerper).
   Membongkar:
  - Tegangkan sendjata itu dan tempatkan pengatur tembakan itu pada "S" (safe = aman).
  - Sorong tutup magesen itu, sehingga magesen itu terbuka.
  - Tekan udjung pasak-penguntji (opsluitstift) dari kuntji itu dan tarik kekanan sehingga tertahan.
  - d. Sorong pasak-penguntji dan pembuang kemuka. Untuk memisahkan pasak-penguntji dari pembuang, maka jang satu ditekankan kepada jang lain, sehingga per itu termampat (samengedrukt) dan pasak-penguntji itu dapat disorongkan sepandjang pembuang itu dan dikeluarkan.

Sesudah itu dapatlah tutup magesen disorongkan kebelakang dan dikeluarkan. Memasangnja, kebalikan dari uraian diatas.

- Suruhlah kelas itu melatih membongkar dan memasang pen-pemukul, pasak-penguntji dan pembuang dan berikanlah pertanjaan² tentang nama bahagian² itu.
- Alat menembak (afvuurinrichting) (hanja untuk anggauta kader).

Membongkar. (Keluarkan sekalian pasak² dari kanan kekiri).

- a. Tjabut pengatur-tembakan itu.
- b. Tjabut pasak pendjungkit.
- c. Keluarkan pendjungkit dengan pernja.
- d. Angkat pengumpil-pelatuk (trekkerhefboom) keatas.
- e. Tjabut per-pelatuk.
- f. Keluarkan pelatuk dan pengumpil-pelatuk.
- g. Djangan dibongkar terus.

## Memasang:

- Pengumpil-pelatuk itu harus tegak lurus (verticaal), supaja pelatuk itu tetap pada tempatnja.
- b. Pasang pasak pelatuk.
- Pasang pendjungkit dengan per (dengan kait pengumpil pelatuk dimasukkan kedalam lubang pendjungkit) dan pasak pendjungkit.
- d. Tekan sedikit kebawah pengumpil pelatuk itu dan pasanglah pengatur tembakan itu.

# Peladjaran 6. Membersihkan.

Petundjuk² untuk pelatih.

retundjuk² untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan.

Sedjumlah magesen. Laras tjadangan. Alat<sup>2</sup> pemeliharaan.

Tas alat2 jang besar dan ketjil. Peluru<sup>2</sup> baris.

Alat<sup>2</sup> pemeliharaan itu terdiri atas:

tali pelemak (tunggal) dengan kawat saringan (enkelinvetkoord met gaasje).

tali pelemak (rangkap) dengan kawat-saringan.

sikat-tabung-gas (dari wadia) dan lap-tabung-gas (dari kain).

kuntji kombinasi.

tabung-minjak sendjata. planel

1 tabung-gemuk grafit.

1 kaleng minjak sendjata untuk musim dingin.

Waktu membersihkan sendjata diterangkan bagaimana memakai alat² pemelihara itu.

Sekali-kali tidak boleh dipakai bahan² jang kasar untuk

membersihkan itu.

Terangkan dan perlihatkan.

Bongkarlah sendiata itu seluruhnia.

1. Rangkaian-laras.

Pakailah kawat-saringan itu untuk membuang kotoran. Bersihkan tempat pengatur tembakan, pengatur tembakan dan pengedam-api (mondingsvuurdemper) itu dengan kawat-saringan itu dan sesudah itu gosoklah dengan kain jang diminjaki.

Sesudah menembak dibersihkanlah bahagian itu sampai hilang sekalian kotoran. Djika perlu keringkanlah rangkaian laras itu sebelum menembak dengan sepotong planel dari 10 × 5 cm. jang terikat pada sengkelit jang ditengah sekali dari tali jang digemuki itu, Kalau laras itu sudah seluruhnja dibersihkan dengan planel jang kering, gosok lagi laras itu dengan sepotong planel (10 × 3 cm) jang diminjaki.

## 2. Bahagian ekor.

Kadang<sup>2</sup> perlu dipakai sikat tabung-gas untuk membersihkan tabung-gas itu, umpamanja sesudah melepaskan tembakan. Minjakilah sikat itu; masukkanlah gagang sikat itu lebih dulu dari belakang tabung gas itu, lalu helalah sikat itu kemuka, sambil memutarnia kekanan. Buangkanlah kotoran dari lubang<sup>2</sup>-perkumpulan (verzamelgaten) diudjung tabung-gas itu dengan udjung peluru. Sesudah itu keringkanlah tabung-gas itu dengan lap

(poetser), jang dibungkus dengan planel dari 10 × 10 cm. Achirnja minjakilah tabung-gas itu dengan planel jang sama ukurannja, jang di-ikatkan pada sengkelit jang di-tengah-tengah sekali dari tali jang digemuki itu.

Bersihkanlah bahagian<sup>2</sup> jang lain dengan kain jang diminjaki.

Diika mungkin, tabung-gas itu harus dikeringkan sebelum menembak.

# 3. Rangkaian-pelotjok.

Buangkan kotoran itu dari gelangan (mouw) itu seperti pelotjok itu harus mendapat giliran istimewa. Sedapat mungkin kepala pelotjok dan alur2 itu dikeringkan sebelum menembak dan gemukilah bahagian muka penutup dan tangkainia itu. (Di-iklim panas dengan gemuk-grafit R. D. 1179, di-iklim jang lain dengan minjak A).

## 4. Kaki muka.

Buangkan kotoran itu dari gelangan (mouw) itu seperti pada tabung-gas.

Bersihkanlah bahagian<sup>2</sup> jang lain itu dengan kain jang

Sedapat mungkin keringkanlah gelangan itu sebelum melepaskan tembakan.

5. Rangkaian-popor.

Buangkan kotoran itu dengan kain jang diminjaki. Per penutup itu harus pada waktunja diminjaki. Untuk itu tekanlah pendorong-pelotjok itu dan masukkanlah minjak ketempat per penutup itu. Pasang lagi sendjata itu.

Magesen (magazijn).
 Bersihkanlah magesen itu dengan kain jang diminjaki.

7. Tas-alat jang ketjil.

Didalam tas ini terdapat :

Kaleng minjak. Kuntii kombinasi.

Tali jang digemuki jang tunggal dengan kawat-saringan. Kotak berisi kawat-saringan tiadangan.

Penarik longsong.

Bahagian<sup>2</sup> jang ketjil untuk tjadangan.

Tas-alat jang ketjil itu selalu ada pada sendjata itu.

8. Tas-alat jang besar.

Didalam tas ini terdapat :

Didalamnja. Laras tjadangan dan lantak tabung-gas. Diluar diatasnja. Diatas sebelah kiri : Penutup tjadangan

Ditengah diatas: Sikat dan lap-tabung-gas.

Tali pelemak rangkap jang digemuki. Diatas sebelah kanan: Tabung minjak berisi gemuk grafit. Ditengah-tengah: Tas-alat jang ketjil jang tjukup isinja. Dibawah: Tabung minjak berisi minjak sendjata untuk musim dingin.

- Terangkan, kalau mungkin, bahwa harus dipenuhi apa jang tersebut dibawah ini:
  - a. Djika sendjata itu tidak dipakai, harus ia diminjaki sebaik-baiknja.
  - Sebelum menembak, dikeringkan sekalian bahagian<sup>2</sup> jang bersintuh dengan gas.

c. Waktu beristirahat dipakai untuk menggemuki bahagian² jang bergerak seperlunja. Pada tiap² kesempatan dinginkanlah laras itu. Mungkin kedjadian, bahwa selama menembak itu sendjata itu tidak litjin berputar didalam gelangan itu. Untuk memperbaiki ini haruslah sendjata itu beberapa kali dengan tjepat diputar-putar didalam gelangan itu.

Keterangan: Ini tidak perlu pada senapan mesin ringan M 2.

- d. Sesudah menembak sendjata itu dibersihkan seluruhnja.
- Sehabis serangan gas, sendjata itu dibersihkan seperti membersihkan senapan.
- f. Ketika waktu sangat dingin pakailah minjak sendjata untuk musim dingin. Pada iklim jang panas dan berdebu sendjata itu digemuki djangan banjak².
- 10. Suruhlah kelas itu melatih jang tersebut diatas itu.

## Peladjaran 7. Kerdjanja.

Petundjuk<sup>2</sup> untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan.

Sedjumlah magesen. Peluru<sup>2</sup> baris. Longsong (huls).

Selama peladjaran itu popor sendjata itu disorong kebelakang dan pelotjok, penutup, palang-magesen dan pembuang ditjabut.

Hanja kalau penting untuk memperlihatkan suatu gerakan,

sendiata itu dipasang.

Perlihatkan dan terangkan tiap² gerakan; berikan pertanjaan pada tiap² sudah selesai satu bagian.

## 1. Gerakan kebelakang.

Sebahagian dari gas, jang timbul dibelakang peluru itu, masuk kedalam tabung-gas melalui lubang-gas-keluar (gasuitlaatopening) pengatur-gas (gasregelaar) dan lubang-djalan-gas (gasdoorlaatopening) dan menolak pelo-

tiok dan tangkainia kebelakang.

Pada permulaan pergerakan pelotjok itu kebelakang nok itu lepas dari penutup. Oleh karena itu penutup itu bergerak sedikit kebawah, sehingga sendjata itu tidak terkait lagi (ontgrendeld). Dalam landjutan pergerakan kebelakang itu pelotjok membawa penutup itu. Longsong jang terkait oleh penarik peluru itu, dibawa djuga kebelakang, sampai sisi atas dari dasar longsong itu tertahan oleh pembuang dan dilemparkan kebawah melalui lubang-untuk-djalan-longsong (hulzengat) itu.

Waktu pelotjok itu bergerak kebelakang ditegangkannja (span) kembali per penutup itu dan bergerak terus kebelakang sampai ditahan oleh besi-penahan (stootplaat) itu.

## 2. Gerakan kemuka.

Oleh karena tekanan per-penutup itu tangkai-pelotjok dan pelotjok digerakkan kemuka dan waktu itu kedua-duanja membawa penutup itu. Waktu pergerakan ini berdampinganlah sajap² pembawa itu dengan dasar longsong peluru jang

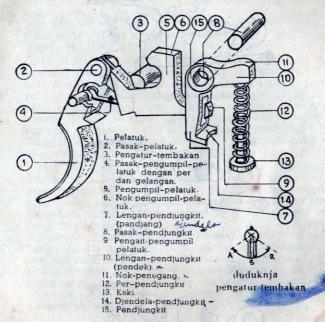
berikut didalam magesen.

Peluru ini ditolaklah kemuka kedalam kamar, sedang penarik peluru itu menggenggam sisi longsong itu. Tangkai-pelotjok itu membawa sorongan (schuif) dibaha-

gian ekor (staartstuk) itu.

Djika peluru itu seluruhnja didalam kamar, penutup itu tak dapat lagi terus bergerak kemuka. Pelotjok itu akan terus lagi bergerak kemuka dan nok itu menekan penutup dari belakang keatas sedikit, sehingga sendjata itu mengait. Selandjutnja pemukul (hamer) itu menekan (drijft) pasak itu ke penggalak didalam peluru dan sendjata itu meletus.

## 3. Alat pelepas tembakan (afvuurinrichting).



#### Gambar 16.

Berturutan tjara membongkar. Melepaskan pasak-pasak dari kanan ke kiri. Pertama: lepaskanlah No. 3.

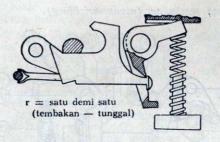
Kedua: ... No. 8.

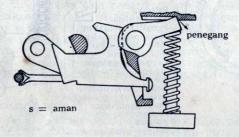
Ketiga: keluarkanlah No. 15, 13 dan 12.

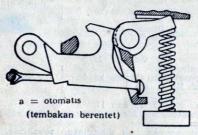
Keempat: No. 5 dinaikkan; no. 2 dilepaskan; kemudian no. 1 dan no. 5

dikeluarkan.

Berturutan tjara memasang-kembali dikerdjakan sebaliknja. Pada waktu menjetel "pengatur-tembakan" pelatuk dilepaskan.







Gambar 17.

Djika pengatur-tembakan itu pada "S" (safe = aman), maka keadaan pengumpil pelatuk sedemikian, sehingga kalau penekan itu ditekan, kait pengumpil penarik itu bergerak melalui lubang didalam pendjungkit itu dengan tidak mengait pada sisi atas atau bawahnja. Djadi nok-penegang itu tak dapat lepas dari penegangnja.

Djika pengatur tembakan itu pada "R" (repetition = satu² letusan), maka pengumpil pengait itu berputar sedikit keatas dan oleh karena itu djuga berputar nok-pengumpil-pelatuk dan kait pengumpil pelatuk itu. Kalau sekarang pelatuk itu ditekan, maka udjung pandjang pendjungkit diputar sedikit kemuka oleh kait pengumpil pelatuk itu (kait itu mengait sisi atas didalam lubang pendjungkit itu). Sebagai akibatnja udjung pendeknja pergi kebawah dan nok-penegang itu lepas dari penegangnja.

Waktu pelotjok itu bergerak kemuka, maka penegang itu menjentuh nok pengumpil pengait itu. Oleh karena itu pengumpil pelatuk itu berputar dan djuga kait pengumpil pelatuk itu kabawah sedikit, sehingga jang terachir ini lepas dari pendjungkit itu. Pendjungkit itu bergerak sekarang dibawah tekanan per-pedjungkit itu dan udjung pendek dengan nok-penegang naik keatas. Karena letusan tembakan itu nok-penegang itu bergerak kebelakang dan masuk lagi kedalam penegang itu, sehingga pergerakan kemuka itu tertahan (lihat djuga Keterangan Umum, ajat 12b). Djika pengatur tembakan itu pada "A" (automatic — otomatis), maka pengumpil pelatuk itu berputar kebawah sedemikian, sehingga:

- nok pengumpil pelatuk itu tidak disentuh oleh penegang waktu pelotjok itu bergerak kemuka.
- kait pengumpil-pelatuk itu mengait sisi bawah dilubang pendjungkit itu.

Djika pelatuk itu ditekan, maka udjung pandjang pendjungkit itu diputar sedikit kemuka. Oleh karena itu udjung pendek dengan nok-penegang turun kebawah dan nok itu lepas dari ketegangan itu.

Karena waktu bergerak kemuka ketegangan itu menjentuh nok-pengumpil-pelatuk, maka nok-penegang itu tak dapat masuk kedalam penegang, sehingga gerakan kemuka itu diulang lagi (kalau tembakan meletus pelotjok itu bergerak kebelakang).

Keterangan: Djika pelatuk itu ditekan pada waktu pengatur-tembakan itu dipindahkan dari "Aman" ke "Otomatis" (setelah pelatuk itu dilepaskan lagi), maka sendjata itu tidak meletus, kalau penarik itu ditekan lagi. Karena kait pengumpil pelatuk itu sudah masuk kedalam penegang, kalau sendjata itu dipasang pada "Aman" dengan menekan pelatuk itu. Oleh sebab perpindahan pengatur tembakan itu ke "A", tak dapat lagi kait-pengumpil-pelatuk itu mengait pada sisi bawah didalam pendjungkit itu.

Waktu memindahkan pengatur-tembakan itu sekali-kali pelatuk itu tak boleh ditekan.

## 4. Magesen kosong.

Kalau magesen itu sudah kosong, maka salah satu sajap pembawa itu rapat pada nok pembawa itu (aturannja pada dasar longsong itu), sehingga rangkaian-pelotjok itu tak dapat terus kemuka.

Djika sekarang pelatuk itu dilepaskan dan magesen ditjabut, maka rangkaian-pelotjok itu bergerak kemuka, sehingga penegang itu menangkap nok-penegang itu dari belakang.

Keterangan: Senapan mesin ringan M. 1 itu tak dapat di-isi atau ditembakkan, kalau mur-laras itu tidak pada tempatnja.

## BAB III

# TINDAKAN<sup>2</sup> SEGERA PADA GANGGUAN, GANGGUAN<sup>2</sup>, MEMAKAI KAKI-MUKA DAN KUDA<sup>2</sup> (AFFUIT), ARAH MENEMBAK JANG DITENTUKAN

- Sifat² senapan²-mesin-ringan itu dan pemeliharaannja dalam pertempuran meminta pekerdjaan² istimewa oleh pradjurit² jang tertentu dari golongan itu (lihat Keterangan Umum, ajat 5 dan 6).
- 2. Tiap² pradjurit harus dapat melajani senapan-mesinringan itu seperti penembak dan seperti pembantu dan dapat mempergunakan kaki-muka dan kuda². Penembak harus berlatih dengan pembantu dan tidak dengan pembantu. Waktu pertempuran tas-alat jang ketjil itu harus selalu pada penembak atau pembantu itu.
- 3. Kalau perlu tiap² senapan-mesin-ringan itu dapat dipasang diatas kuda², untuk menembak waktu malam, asap atau kabut, kearah jang ditentukan atau didalam batas jang tertentu. Untuk maksud ini tiap² kompi tiraliur (ahli tembak) mempunjai 5 kuda².
- Menembak melewati pasukan sendiri hanja boleh dilatih, kalau pandangan sangat baik.
- 5. Djika latihan itu sudah sedemikian masaknja, sehingga tiap² pradjurit sudah dapat melaksanakan perintah otomatis dan sempurna, maka pelatih harus menambah peladjaran itu dengan latihan² melajani sendjata itu. Maksud latihan² ini ialah, supaja tiap² anggauta dari pasukan itu bertambah tjepat dapat melajani senapan mesin ringan itu. Tetapi ketelitian lebih penting lagi dari ketjepatan.

Latihan² itu harus terdiri dari : memberikan ber-rupa² tembakan; tindakan² segera djika sendjata itu matjat, memakai perlindungan d.s.b. Membongkar dan memasang dalam waktu jang tertentu sekali-kali tidak boleh dilatih.

## Peladjaran 8. Tindakan2 segera pada gangguan.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan.

Sedjumlah magesen. Tas alat jang ketjil.

Peluru<sup>2</sup> baris.

Sekip-panorama (djika pada lapangan itu tak ada kesempatan untuk memberikan sasaran).

Sebab² gangguan itu tidak boleh diadjarkan sebelum peladjaran 8 dan 9 diterangkan.

Sesudah itu diterangkan sebab tiap² gangguan itu seperti tertera pada "Ichtisar sebab² gangguan".

 Terangkan, bahwa sangat sedikit gangguan, djika tekanan gas (gasdruk) itu betul kerdjanja dan sendjata itu dirawat dengan baik; selain dari gangguan jang disebabkan oleh magesen kosong.

Terangkan djuga, bahwa jang dimaksud dengan "tindakan² segera pada gangguan" ialah tindakan² penembak itu jang dilaksanakannja untuk menghindarkan gangguan itu. Tindakan itu harus tjepat dilangsungkan, dan kalau banjak latihan itu dengan sendirinja datang. Tindakan² itu baru dihentikan, djika sendjata itu terbidik lagi dan ditembakkan.

 Terangkan dan perlihatkan: Djika senapan itu tidak menembak atau berhenti menembak:

a. Tindakan² segera pada gangguan itu. Tegangkan sendjata itu.
 Memasukkan magesen jang lain — Bidik dan tembak.

Paris in

- b. Latih jang diatas itu pakai aba2.
- 3. Terangkan dan perlihatkan:
  Djika sesudah tindakan segera itu, sendjata itu menembak satu atau dua kali dan berhenti lagi:
  - Tegangkan sendjata itu dan tjabutlah magesen itu Tekan pelatuk itu — Tegangkan lagi sendjata itu. Penembak mentjabut laras dan memasang pengatur gas itu diatas lubang jang terbesar jang mula² sesudah itu dipasang lagi laras itu — masukkan magesen dan tembak.
  - Terangkan, bahwa gangguan ini sedikit terdapat pada sendjata, jang tekanan gasnja betul kerdjanja.
  - c. Latihlah kelas itu pakai aba2.

# Peladjaran 9. Gangguan2.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: Seperti untuk peladjaran 8.

Peladjaran itu dimulai dengan mengulang peladjaran 8 sedikit.

Waktu memperlihatkannja pelatih memakai penarik longsong (hulzentrekker). Waktu berlatih sendiri kelas itu harus memakai peluru baris.

 Terangkan dan perlihatkan. Ichtisar sebab² gangguan.
 Daftar jang berikut dimaksud untuk dipakai oleh para pelatih, jang mengadjarkan sebab² gangguan sesuai dengan peladjaran 8 dan 9, setelah murid² itu faham akan peladjaran itu.

# ICHTISAR SEBAB<sup>2</sup> GANGGUAN

Daftar jang berikut ini digunakan oleh pelatih², jang harus mengadjarkan sebab<sup>2</sup> gangguan, jang berhubungan dengan peladjaran 8 dan 9, sesudah murid2 tjukup memahami peladjaran2 itu.

Lihat pela- djaran.	Sebab	Bagaimana mengerdjakan sebab gangguan itu,	Aba <sup>2</sup> pelatih waktu berlatih itu.
(1)	(2)	(3)	. (4)
Pel. 8 ajat 2	a. Magesen kosong.	Terangkan dan perlihat- kan apa jang kedjadian, kalau tak ada peluru di dalam magesen itu. Pel. 7 ajat 4.	"Tembakan sendiata betul". "Sendjata ber- henti".
Pari Sea.	b. Magesen diisi tidak betul.	Terangkan dan perlihat- kan bagaimana peluru jang bertindih-tindihan.	"Tembakan sen- djata betul".
	c. Matjat	Terangkan "Tidak ada gas".	to the state of th
pelag	d. Longsong tidak di- buangkan keluar.	Terangkan, bahwa di- bahagian belakang ada longsong jang kosong tinggal.	COSTON TO THE CO

akan Aba <sup>2</sup> pelatih u. waktu berlatih itu.	(4)	ena- song mje- riju- tiju- iang	ak akan "Tembakan sen- sendjata betul". rdjangan tembakan 1 atau 2 djangan tembakan 1 atau 2 peluru dan berhenti karena lagi. Sendjata me- rlampau nete- nembak betul". na dari itu.
Bagaimana mengerdjakan sebab gangguan itu.	(3)	Terangkan, bahwa tenaga menarik longsong dari kamar itu, menjebabkan, bahwa tidak tiukup lagi gas untuk menolak bahagian² jang bergerak itu kebelakang sekali.	Gangguan ini tidak akan terdjadi, djika pengatur gas itu betul kerdjanja. Harus di-ingat djangan dimulai dengan terlampau banjak gas, karena ini menjebabkan ketegangan jang terlampau besar dan tekanan (stoban jang pertjuma dari bahagian pelotjok itu.
Sebab gangguan	(2)	e. Longsong jang men- djepit.	Tidak tjukup gas.
Lihat pela- djaran.	(1)		Pel. 8 ajat 3

Aba <sup>2</sup> pelatih waktu berlatih itu.	(4)	Manager of the control of the contro	"Tembakan sen-djata betul". "Sendjata ber-henti. Tak dapat ditembakkan". "Tertahan dalam bahagian ekor". "Tersumbat dalam kamar". "Tembakan sen-djata betul".
Bagaimana mengerdjakan sebab gangguan itu.	(3)	Terangkan, bahwa djika sedikit gas, penutup itu tidak tjukup djauhnja kebelakang tertekan sehingga peluru jang berikut tak dapat dikeluarkan dari magesen itu, atau tekanan gas itu terlampau ketjil untuk menarik longsong dari kamar itu.	Tidak diterangkan  Terangkan, bahwa ini sangat djarang kedjadian. Dengan memakai penarik longsong itu gangguan ini dapat dihilangkan.
Sebab gangguan	(2)		a. Tertekan oleh kare- na ada bahagian jang ru- sak. b. Longsong jang pe- tjah.
Lihat pela- djaran.	(1)		Pel. 9

1. Terangkan dan perlihatkan:

Djika, sudah tindakan segera sendjata itu belum dapat ditembakkan:

Tegangkan sendjata itu dan tjabut magesen.

Periksa kalau<sup>2</sup> tersumbat dalam bahagian ekor atau dalam kamar:

- Kalau tersumbat didalam bahagian ekor itu, umpamanja peluru jang terdjepit atau longsong, keluarkanlah itu, pasang magesen dan tembak.
- Kalau tak tersumbat dalam bahagian ekor itu masukkan penarik longsong itu kedalam kamar, tekan pelatuk itu — tegangkan sendjata itu, tjabutlah bahagian peluru jang rusak itu dengan penarik longsong itu — pasang magesen dan tembak.
- 2. Latihlah jang diatas itu memakai aba².
- Terangkan sebab<sup>2</sup> gangguan itu (lihat ichtisar pada halaman 52, 53 dan 54).

# Peladjaran 10. Memakai perlindungan.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan dengan tali-penjan-

dang, (draagriem).

Magesen terpasang pada sendjata.

Sendjata itu dipasang dibelakang perlin-

dungan itu.

Sebelum peladjaran itu dimulai lapangan itu harus

diperiksa.

Dilapangan itu harus ada perlindungan jang dapat dipakai. Waktu peladjaran ini sendjata itu harus berisi.

### 1. Permulaan.

Berikan pertanjaan² tentang memakai perlindungan, jang sudah dipeladjari waktu mengadjarkan senapan dan terangkan, bahwa peraturan² itu djuga jang berlaku untuk senapan mesin ringan.

 Terangkan dan perlihatkan menjiapkan sendjata itu untuk menembak dibelakang berbagai-bagai perlindungan, Suruhlah kelas itu melatih ini tiap² kali sesudah dipertundjukkan.

Untuk berbagai-bagai tjara bersiap itu lihatlah gambar 18 s/d 24.

# Peladjaran 11. Masuk dan meninggalkan steling.

Petundjuk untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan dengan tali penjandang dan magesen terpasang.

Sedjumlah magesen.

Peluru<sup>2</sup> baris.

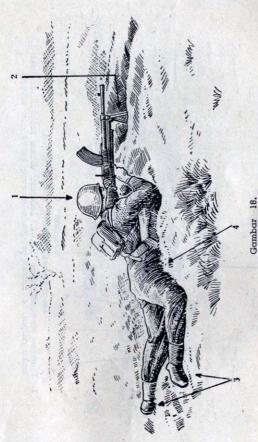
Tas<sup>2</sup> peluru siap untuk dipakai. Tas alat besar, tjukup (compleet).

Peladjaran ini diterangkan dilapangan, dimana ada perlindungan jang dibuat dan perlindungan alam.

Sasaran, jang diberikan, harus sesuai dengan jang sebenarnja.

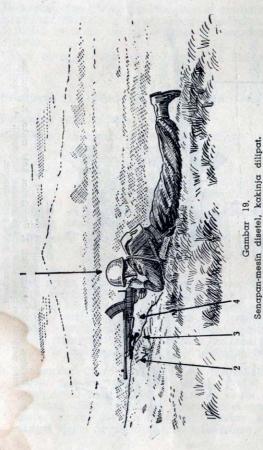
## 1. Permulaan.

- a. Terangkan, bahwa, waktu madju, penembak itu harus dapat melajani sendjata itu dengan tidak ada pembantu. Tas alat jang besar, berisi laras tjadangan, tidak dibawa waktu menjerang; kalau laras itu terlampau panas waktu memberikan tembakan tjepat, penembak itu harus menentukan, dengan melihat keadaan, bagaimana ia harus mengurangi ketjepatan tembakan ini.
- b. Terangkan djuga, bahwa mula² penembak itu bergerak dengan magesen terpasang, tetapi bahagian pelotjok itu harus dimuka. Dari ini hanja boleh menjimpang, djika dalam pertempuran itu dengan senapan mesin ringan itu harus lekas bertukar sikap atau sangat tjepat harus memberikan tembakan; dalam hal

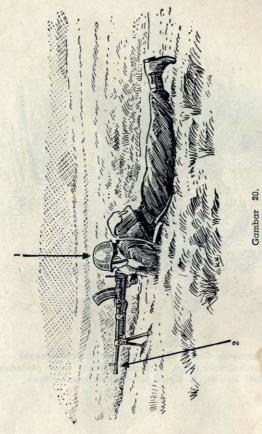


Senapan-mesin disetel dengan kaki-mukanja.

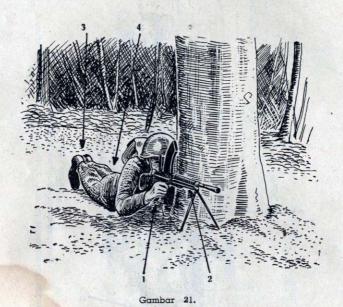
Djangan membahajakan diri, 2. Pemakaian kaki muka, 3. Sikapnja kaki merapat ketanah. (disesuaikan dengan lapangan). 4. Badan menjandar pada perlindungan.



1. Djangan membahajakan diri. 2. Sendjata diatas tanggul. 3. kaki muka dilipat. 4. Lubang-pengeluar-longsong bebas dari tanggul.



1. Djangan membahajakan diri. 2. Mulut-laras bebas dari tanggul. Senapan-mesin didalam kerutan-tanah.



Senapan-mesin disetel dibelakang perlindungan-menegak.

1. Djangan membahajakan diri, 2. Sendjata rapat pada perlindungan.

3. Kaki terapat. 4. Badan lurus dibelakang sendjata.



1. Sikapnja badan merapat ketanah (disesuaikan dengan lapangan). Senapan-mesin disetel sedjadjar dengan lereng. 2. Kaki muka ditarik.



Menembak dari dalam parit, senapan-mesin disetel dengan kaki mukanja. Kedua siku tersandar.



Gambar 24.
Menembak dari dalam parit, senapan-mesin disetel kaki mukanja dilipat.
Sendjata disandarkan pada tanggul.

ini senapan mesin ringan itu terpasang, magesen itu dipasang dan pengatur-tembakan itu pada "S" (terangkan lagi dalam hubungan ini, bahwa pengatur-tembakan itu bukanlah kuntji keamanan dan peringatkan kepentingan memasang dengan tjara jang betul dan mengulang pekerdjaan memasang itu sesudah selesai menembak).

c. Waktu bertahan pembantu itu dekat pada penembak dengan sedjumlah magesen dan tas alat jang besar itu untuk memberikan bantuan kepadanja, seperti menukar laras dan menjampaikan perintah kepala-pasukan itu kepadanja.

## 2. Penembak itu bertindak sendiri.

Terangkan dan perlihatkan kalau perlu:

- a. "Menindjau" dan "Kebelakang perlindungan" seperti pada senapan (lihat rentjana peraturan No. 6506, peladjaran 7).
- b. Pada perintah "Menjelundup" pergilah lekas menjelundup dibelakang perlindungan itu dan merangkaklah kemuka sedemikian, sehingga lapangan itu seluruhnja dapat diawasi. Kita tidak boleh kelihatan dan mengadakan pergerakan jang mungkin membahajakan. Sendjata tinggal tersembunji dibelakang perlindungan itu.

Sesudah djarak diperintahkan pasanglah sendjata itu, aturlah pisir, siapkanlah sendjata itu untuk menembak (djangan menarik perhatian dan disesuaikan dengan keadaan perlindungan) dan tembaklah musuh itu de-

ngan tjara jang diperintahkan.

Djika penembak itu keluar dari pasukan, maka ia harus bertindak sendiri. Berhubung dengan ini pelatih harus memberikan sangkaan² (veronderstellingen) kepada kelas jang lebih landjut setjara lisan dan menerangkannja; sesudah itu penembak itu harus bertindak sendiri.

c. Kosongkan sendjata itu pada perintah "Berhenti menembak" dan pasangkan magesen jang penuh. Selandjutnja pergilah dibelakang perlindungan itu dan harus berlindung sampai datang perintah.
Terangkan, bahwa beginilah kebiasaannja; boleh menjimpang dari sini dalam hal² seperti tersebut pada ajat 1b dari peladjaran ini.
Perlihatkan djuga hal² ini.

- Latihlah pradjurit itu seorang demi seorang dibelakang ber-bagai<sup>2</sup> perlindungan.
- Latihlah kelas itu 2 orang bersama-sama, jang satu menembak dan jang lain pembantu.

## Peladjaran 12. Memakai kuda<sup>2</sup> (Affuit).

Memasuki dan meninggalkan steling.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: Kuda2 (affuit).

Senapan mesin ringan dengan magesen ter-

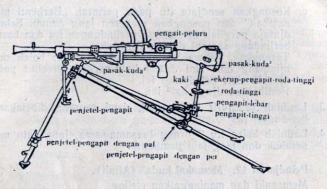
pasang.

Peladjaran ini diberikan dilapangan jang ada memberikan kesempatan jang baik untuk berlindung; dibelakang perlindungan itu, dapat senapan mesin ringan dengan kuda-kudanja itu ditempatkan.

Djika senapan mesin itu sudah dipasang diatas kuda<sup>2</sup>, kelas itu haruslah melihat sendjata itu dari tempat musuh; harus diperhatikan menjamar (camouflage) dengan samaran

(maskering), kesempatan untuk berlindung d.s.b.

Dalam peladjaran jang lebih tinggi tjara² jang berikut memberikan hasil jang baik. Tundjukkanlah 2 orang dari pasukan itu untuk memasang senapan mesin itu diatas kuda² dibahagian lapangan itu, dibelakang perlindungan, siap sedia untuk menembak. Anggauta² pasukan jang lain disebelah muka. Dalam pada itu pelatih itu menundjukkan sikan berlindung (gedekte opstelling), samaran, terlampau membahajakan diri, waktu jang perlu d.s.b. Nama bahagian² kuda² itu disebutkan waktu latihan itu (lihat gambar 25).



Gambar 25.

## Permulaan.

Pelatih menerangkan apa jang tersebut dalam Bab III ajat 3. Terangkan pekerdjaan pembantu itu dan perlihatkanlah.

1. Masuk steling dengan senapan mesin dan kuda-kudanja.

 a. Letakkan kuda² itu diatas tanah dengan kaki mukanja dibawah.

Berlutut atau djongkoklah, ini bergantung dari keadaan perlindungan itu. Lepaskanlah penghapit-penjetel kaki belakang itu dan putarkanlah kaki itu kebelakang, sehingga segaris dengan rangkanja itu.

Lepaskanlah penghapit-penjetel kaki muka itu, putar

kaki itu kemuka dan ketatkan.

Pindahkanlah selandjutnja kaki itu sesuai dengan perlindungan itu, tetapi djaga, supaja ban-peluntjur (glijbaan) itu, djika kuda² itu dipasang, rata (horizontaal) dari kanan kekiri. Sesudah banjak pengalaman jang perlu, dapat memasang kuda² itu sesuai dengan perlindungan dengan makan waktu jang tidak banjak.

Lepaskan nok-penahan itu, sorongkan kentjang banpeluntjur itu dan ketatkanlah. Lepaskanlah penghapit-lebar, pindahkanlah peluntjur itu dari roda-tinggi ketengah-tengah ban-peluntjur itu dan ketatkanlah. Selandjutnja lepaskanlah penghapit-tinggi, tarik kaki setengah keluar dan ketatkanlah. Achirnja tegakkanlah kaki itu lurus.

 b. Pekerdjaan penembak. Tjabut pasak jang dimuka dan dibelakang sekali dari kuda² itu. Pasangkan senapan mesin ringan diatas kuda² itu dan masukkan kedua-dua pasak kuda² itu.

Keterangan: Tundjukkan seorang dari kelas itu sebagai pembantu.

Penembak dan pembantu itu menjorong senapan mesin dengan kuda² dengan hati² kemuka, lalu mereka memasangnja menghadap sasaran dengan memindahkan kaki belakangnja dan achirnja diperbaikinja jang belum betul. Sekalian penghapit harus ketat dan kakinja kuat didalam tanah. (kalau perlu di-indjak-indjak tempat kaki itu). Djika tanah itu tidak tjukup kuat, kaki kuda² itu didirikan diatas karung² jang berisi pasir atau diatas ranting² kaju.

Untuk mendjaga supaja kuda<sup>2</sup> itu djangan bergeser, kakinja itu harus diberati dengan karung<sup>2</sup> berisi pasir atau bingkah<sup>2</sup> tanah.

Kalau perlu diperkuat dulu berdirinja kuda<sup>2</sup> dengan melepaskan tembakan (waktu latihan selalu).

Gambar 25a memperlihatkan senapan mesin ringan diatas kuda<sup>2</sup>, siap sedia untuk ditembakkan:

- a. ban-peluntjur rata,
- b. tidak lebih dari jang perlu melewati perlindungan,
- c. diatas kakinja karung² pasir atau bingkah² tanah,
- d. keadaan kaki disesuaikan dengan perlindungan.

2. Meninggalkan steling.

Penembak dan pembantu bersama-sama menarik senapan mesin dengan kuda-kudanja itu kebelakang perlindungan itu, sendjata itu diambil dari kuda-kudanja dan kakinja dilipat; pasak kuda² itu dimasukkan dan sekalian penghapit harus ketat.

Latihlah kelas itu berdua-dua, jang seorang sebagai penembak dan jang lain sebagai pembantu, dalam memasuki steling dan meninggalkan steling dengan senapan mesin dan kuda-kudanja.

## Peladjaran 13. Menembak dengan memakai kuda<sup>2</sup>.

Menembak dengan senapan mesin jang dipasang diatas kuda<sup>2</sup>.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: seperti untuk peladjaran 12.

- 1. Membidik dan menembak.
  - a. Tundjukkan 2 orang dari kelas itu untuk membawa steling senapan mesin diatas kuda².
- b. Terangkan dan perlihatkan:
  Berikan perintah "Isi sendjata". Atur pisir itu pada djarak jang diperintahkan. Bidikkanlah sendjata itu teliti kesasaran jang ditentukan dengan bantuan peluntjur dan roda-tinggi dan ketatkan penghapit-lebar, penghapit-tinggi dan sekerupnja. Pandanglah kesasaran itu. Sesuai dengan perlindungan itu dapat diambil sikap menembak jang mudah dibelakang sendjata itu, dengan sedikitpun tidak membahajakan untuk mereka. Popor itu tidak perlu pada bahu.
  - c. Kalau menembak didalam sektor jang ditentukan, harus ditentukan dulu pada ban-peluntjur itu batas² sektor itu.

Untuk itu bidiklah udjung tanah, jang akan ditembaki itu, sorong blok-penahan itu kepeluntjur itu dan ketat-kanlah sekerupnja; bidiklah selandjutnja keudjung jang lain dan ikat pulalah ini dengan blok-penahan jang lain. Tembaklah, djika diperintahkan.

Melebarkan tempat jang ditembaki itu (breedspreiden) tidak boleh teratur dan tidak menurut tjara jang tertentu.

Keterangan: Kadang² perlu memasang kuda² itu dengan ban-peluntjur jang miring untuk menjesuaikannja dengan lapangan, jang miring itu.

- 2. Latihlah jang tersebut pada ajat 1 itu berdua-dua.
- Latihlah berdua-dua jang tersebut pada peladjaran 12 dan 13 itu.
   Menembak dalam arah itu dan sektor jang ditentukan (teori untuk bintara²).
- Pada tiap² kompi tiraliur ada 5 kuda² (affuit); satu untuk satu peleton dan jang 2 lagi sebagai tjadangan pada kompi.
   Umumnja kuda² itu dipakai dalam pertahanan.
- 2. Pemakaian2 itu ada 2 maksudnja:
  - a. untuk menembak dalam arah jang ditentukan;
  - b. untuk menembak dalam sektor jang ditentukan.

Selain dari untuk jang tersebut diatas, senapan mesin itu biasanja dipakai dengan kakinja sadja, karena demikian sendjata itu lebih mudah digerakkan dan dapatlah menembak musuh dalam berbagai-bagai arah.

- 3. Menembak dalam arah jang ditentukan berarti, bahwa pada siang hari diadakan peraturan² dan persiapan² jang tentu, sehingga waktu hari akan malam, turunnja kabut atau kalau musuh memakai asap, arah dan elevasi sendjata itu sudah ditentukan, djadi terus dapat menembak dalam arah jang lebih dahulu ditentukan dilapangan itu. Pada senapan mesin ringan peraturan² itu berarti, bahwa senapan mesin itu dipasang pada kuda-kudanja, tinggi dan lebarnja ditentukan, sehingga kalau menembak, tembakan itu tepat djatuhnja pada tempat jang dimaksudkan.
- 4. Tjara menentukan arah menembak diterangkan dalam peladjaran 12.

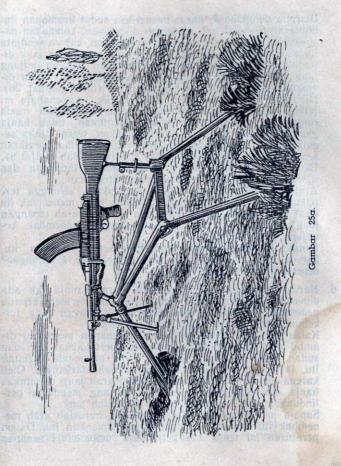
Sekalian tentara djuga kepala² pasukan harus pula mengetahui, bahwa komandan Bataljon atau komandan lain menetapkan dan menjamakan perintah² menembak jang perlu dengan arah menembak jang ditentukan dan sendjata² jang dipakai untuk itu, dalam rentjana tembakan umum.

Kepada komandan regu hanja diberitahukan, bahwa pasukannja harus menembak dalam arah jang ditentukan.

5. Komandan regu mempunjai pertanggungan djawab jang tertentu.

Dalam segala-galanja harus dijakinkannja, bahwa sudut keamanan harus tetap dipelihara; sudut antara arah jang ditentukan dan garis senapan mesin kepasukan sendiri tidak boleh kurang dari 5°.

Sudut ini boleh lebih besar. Mungkin bahwa kepada komandan pasukan diberikan arah menembak jang benar.



Biarpun demikian ia harus memeriksa sudut keamanan itu. Diika arah menembak itu sudah ditentukan, komandan pasukan itu berkewadiiban untuk mejakinkan, bahwa sendiata itu sudah betul ditudjukan, ketitik arah menembak jang ditentukan itu, jang letaknja berhadapan dengan udjung jang terdjauh dari titik tumpu (steunpunt) jang akan diamankan, atau bahagian lapangan itu (lihat gambar 26). Diadi pisir haruslah diatur pada diarak itu. Sebabnja ini ialah, bahwa waktu menembak dengan senapan mesin ringan itu kearah jang sudah ditentukan, tidak hanja gambaran-kena sadja jang dipergunakan, tetapi djuga segala tempat jang diawasi (bestreken ruimte) (lihat peraturan sementara No. 6512 "Peladjaran sendjata", Bab II ajat 8). Betul tidaknja tergantung dari keadaan lapangan dan djarak, dimana arah menembak itu ditentukan.

Arah menembak harus dipilih sedemikian, sehingga terpakai lapangar, jang terbaik. Biasanja arah menembak itu kira<sup>2</sup> 600 yard diauhnia. Pada diarak ini seluruh lapangan jang diawasi itu, dipergunakan dengan menembak ke-

udjung jang terdjauh.

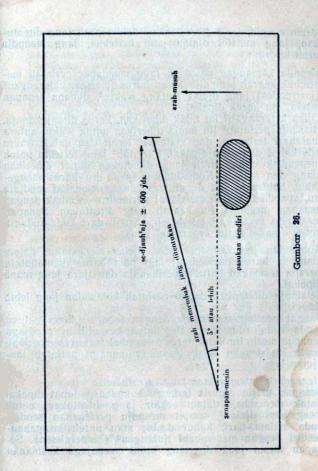
Sangat penting tinggi tembakan senapan mesin itu, karena, kalau terlampau rendah ditembakkan, keuntungan<sup>2</sup> seperti tersebut diatas hilang.

6. Harus diperhatikan, bahwa pada permulaannja tak ada diperintahkan menembak untuk arah jang tertentu kepada penembak<sup>2</sup> senapan mesin digaris pertahanan jang ter-

kemuka dari tempat jang dipertahankan.

Kalau perintah diberikan haruslah senapan mesin itu diambil dari kuda-kudanja untuk mempertahankan diri dan sudah tentu penembak itu tak dapat memenuhi perintah itu. Ini sudah terang dan sukar menghindarkannja. Oleh karena itu perintah menembak dalam arah jang ditentukan hanja diberikan kepada penembak2 jang mendapat perlindungan dari kawan-kawannja disebelah muka.

Supaja menembak itu banjak hasilnia, haruslah arah menembak itu mengapit tempat jang diamankan itu. Dalam peraturan ini tentu ada ketjualinja, umpamanja senapan



mesin ringan, jang ditembakkan dalam arah jang ditentukan, jang melalui djalan jang berlekuk, jang menudju arah ke-front.

Kepada komandan pasukan, jang mendapat perintah menembak kearah jang ditentukan, harus diberikan keterangan<sup>2</sup> (instructies) jang djelas tentang waktu<sup>2</sup>, dimana senapan mesin itu harus dipakai.

Djika keterangan² ini tidak diberikan, harus ditanjakannja. Biasanja perintah² itu hanja diberikan untuk waktu antara matahari terbenam dan matahari terbit dan untuk waktu ada kabut dan asap dipakai. Perintah² jang tertentu untuk menembak dalam arah jang ditentukan dapat diberikan siang dan malam. Komandan pasukan itu harus mengetahui, bahwa ia tak dapat lagi leluasa memakai sendjata itu, apabila ia sudah mendapat perintah menembak dengan senapan mesinnja itu kearah jang ditentukan. Senapan mesin itu sekali-kali tak boleh diambil dari kuda-kudanja untuk dipakai untuk keperluan² lain.

 Komandan pasukan itu harus djelas mengetahui dalam mana ia harus menembak; lagi pula harus diketahuinja berapa tembakan harus diberikannja dan tjara jang mana dipakai.

Selainnja ditetapkan dalam perintah komandan jang lebih

Sangat penting menembak dengan segera (direct), djika tanda sudah diberikan. Begitupun kewadjiban pendjaga senapan mesin itu untuk terus menembak waktu memberikan tanda itu dengan tidak menunggu-nunggu perintah landjutan lagi.

9. Menembak dalam sektor jang ditentukan. Senapan mesin digaris terkemuka kadang² dapat dipakai untuk menembak dalam sektor jang ditentukan, untuk mengawasi djalan² sempit menudju pertahanan sendiri, pada malam hari, kabut d.s.b.; atau untuk keamanansendiri dengan menembaki rintangan² (hindernissen). Senapan mesin jang dipasang untuk mendjaga keamanan pantai, biasanja menembak dalam sektor² jang ditentukan; sektor² itu harus bersimpangan (enfilerend), supaja garis muka tembakan (vuurfront) itu bersambung-sambung. Persiapan² untuk menembak dalam sektor² jang ditentukan itu harus diadakan siang hari. Sendjata itu dipasang diatas kuda²nja.

Elevasi jang dikehendaki dipasang dan di-ikatkan dengan penghapit-tinggi (hoogteklem) dan sekerup-penghapit-roda tinggi, sedang sektor itu di-ikatkan diatas ban-peluntjur itu dengan bantuan blok-penahan.

Djika sendjata itu dipakai untuk mempertahankan kedudukan sendiri, haruslah dibidik kerintangan-rintangan kawat-berduri (draadversperringen) itu.

Sebanjak mungkin pisir itu diatur pada 600 yard pada pertahanan pantai dan bidik pada djarak itu.

Oleh karena itu dipakailah ban jang rata sampai pada djarak ini, sehingga terdapat djarak jang terdjauh, jang dapat dikuasai oleh sendjata itu. Waktu malam atau kabut harus diberikan deretan tembakan jang tidak teratur dalam lapangan tembakan (schootsveld) (sektor jang ditentukan). Harus diketahui, bahwa kadang² perlu memasang kuda² dengan ban-peluntjur itu miring, untuk menjesuaikan tembakan itu dengan bentuk lapangan itu.

Kalau hal ini tidak diperhatikan, tak ada artinja tembakan itu, karena dalam beberapa hal tembakan itu djatuhnja benar disuatu bahagian sektor itu, sedang bahagian jang lain terlampau tinggi.

Harus diketahui benar perbedaan antara menembak dalam sektor jang ditentukan dan arah jang ditentukan.

Persiapan<sup>2</sup> untuk jang pertama diadakan siang hari, tetapi sendjata itu tidak ditudjukan kesuatu tempat, seperti pada menembak kearah jang ditentukan; dan hanja batas<sup>2</sup> sektor itu sadja jang ditentukan. Perbedaan satu lagi ialah menembak kearah jang ditentukan maksudnja memperlindungi kedudukan jang lain; hal ini tidak perlu pada menembak dalam sektor jang ditentukan.

Peladjaran 14. Arah menembak jang ditentukan.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: seperti untuk peladjaran 12.

Peladjaran ini harus diberikan ditempat seperti tersebut

dalam peladjaran 12.

Buatkanlah suatu rentjana (veronderstelling), jang berhubungan dengan pekerdjaan dan keadaan (opstelling) pasukan sendiri.

 Perintahkan 2 orang dari kelas untuk memasang senapan mesin itu dengan kuda-kudanja, sesuai dengan perintah jang diberikan.

2. Terangkan dan perlihatkan:

 Bidikkan senapan mesin itu, dengan memakai pisir, kepinggir kedudukan jang dipertahankan itu; keamanan

harus diperhatikan.

b. Batja angka² pada ban peluntjur itu dan ditambah (kurangi) dengan sekurang-kurangnja 5°. Sudut antara arah jang ditentukan dengan garis senapan mesin pasukan sendiri tidak boleh kurang dari 5°. Tetapi sudut ini boleh dibesarkan, untuk mendapat lapangan tembakan jang baik atau untuk menghindarkan.

 Bidikkan senapan mesin itu — pisirnja dipasang pada djarak jang dikehendaki — kebatas jang terdjauh dari tempat jang akan ditembaki itu. Inilah arah menembak

jang ditentukan dari senapan mesin itu.

d. Ketatkan roda pengatur tinggi dan roda pengatur lebar, begitu djuga sekrup roda pengatur tinggi dan ikatkan blok-penahan itu pada kedua udjung peluntjur itu.

e. Djika menembak kearah jang tertentu, maka disebutkan lapangan dikuasai (bestreken ruimte) dan bukan gam-

baran kena.

f. Harus diperhatikan kuda² itu tidak boleh bergerak dan roda pengatur tinggi, roda pengatur lebar dan blokpenahan harus kuat² di-ikat.

g. Tiap² anggauta pasukan itu harus mengetahui kedudukan pisir, pasangnja (stand) peluntjur dan titik bidik.

- h. Kalau telah di-izinkan mengambil senapan mesin itu dari kuda-kudanja, maka sekarang hendaknja dilaksanakan. Djika harus menembak dalam arah jang ditentukan, sendjata itu harus dipasang lagi pada kuda-kudanja. Ini harus dilaksanakan sebelum matahari terbenam, supaja dapat diperiksa arah dan kedudukan pisir sendjata itu.
- 3. Suruhlah kelas itu melatih jang tersebut diatas itu.

#### BAB IV.

# GERAKAN MENJERANG DAN GERAKAN MEMPERTAHANKAN, (teori bagi bintara<sup>2</sup>).

1. Umum.

 Senapan mesin ringan itulah sendjata jang terutama untuk infanteri, oleh karena itu tiap² pradjurit harus dilatih memakai sendjata ini.

b. Senapan merupakan sendjata tersendiri dari masing² pradjurit itu dan bermaksud untuk menambah kekuatan senapan mesin ringan atau melawan musuh seorang².

c. Tiap² regu dari peleton itu diperlengkapi dengan satu senapan mesin ringan. Sendjata itu dapat dipergunakan dalam pasukan itu langsung dibawah pimpinan komandan regu itu, atau lepas dari regu itu; Tetapi dalam hal ini menurut petundjuk² jang diberikan oleh komandan regu itu.

d. Untuk tiap<sup>2</sup> senapan mesin disediakan 1500 peluru tadjam (scherpe patronen) dan 25 magesen kosong,

jaitu:

1100 peluru tadjam no. 1;

100 peluru tadjam no. 1B (peluru pembakar);

300 peluru tadjam no. 1 lsp (peluru penerangan). Dari ini dapat langsung dipakai:

734 peluru tadjam no. 1;

66 peluru tadjam no. 1B;

200 peluru tadjam no. 1 lsp.

Jang 500 lagi dibawa oleh pasukan jang bertempur itu; peluru ini dikumpulkan dalam tiap peleton mendjadi tjadangan.

# 2. Sedang bergerak.

- a. Senapan mesin itu dapat dilajani oleh satu orang, asal pelurunja dekat padanja. Untuk menjediakannja harus ada orang kedua, jang berkewadjiban mendjaga, supaja selalu ada persediaan peluru.
- Selama serangan itu pasukan itu dibagi atas 2 kelompok : kel. senapan dan kel. senapan mesin ringan.
   Kelompok senapan terdiri dari :

Komandan regu:

Penembak senapan no.: 1; Penembak senapan no.: 2; Penembak senapan no.: 3; Penembak senapan no.: 4;

d.s.b. (bergantung dari kekuatan kel, itu).

Penembak<sup>2</sup> senapan itu bertindak djuga, kalau perlu, sebagai pelempar granat tangan (handgranaatwerpers). Kelompok senapan mesin ringan terdiri dari:

Wakil komandan regu:

Penembak senapan mesin ringan;

Pembantu penembak senapan mesin ringan.

Tiap<sup>2</sup> kel. dapat bergerak madju dibawah perlindungan tembakan<sup>2</sup> kel. jang lain atau pasukan itu seluruhnja dapat bergerak madju dibawah perlindungan tembakan<sup>2</sup> pasukan jang lain atau sebaliknja.

- c. Kewadjiban pasukan itu ialah merebut jang diserangnja. Djika waktu bergerak madju itu pasukan itu terpaksa mengambil sikap untuk menembak, maka hal ini dilangsungkan sebentar sadja dan bergerak madju itu harus selekas-lekasnja diteruskan.
- d. Sekalian rupa perlindungan harus dipergunakan.

Dalam hal ini penembak itu harus mempunjai pembantu untuk mengganti magesen itu dan djika perlu, laras itu djuga. Pembantu itu harus selalu dekat pada sendjata itu, sedang wakil komandan pasukan itu harus mengambil kewadjiban pembantu itu. Ia harus mendjaga, supaja segala magesen dan peluru jang dekat pada sendjata itu. Lagi pula mungkin djuga beberapa anggauta lain dari pasukan itu ditambah kewadjibannja dengan mengisi magesen itu.

Kelompok jang menjerang atau mengadakan pertahanan. (peladjaran 15 dan 16).

- 4. a. Peladjaran² ini maksudnja melatih pasukan itu dengan senapan mesin ringan. Keadaan² pertempuran jang sebenarnja harus didekati dalam peladjaran ini. Kewadjiban² tiap² anggauta pasukan itu harus dilatih.
  - b. Arah, dimana kira-kiranja musuh itu berada, harus selalu ditentukan. Pada latihan² serangan dan pertahanan, maka pelatih itulah mendjadi komandan pasukan, sampai diberikannja perintah. Sesudah itu bertindak lagi ia sebagai pelatih dan memperbaiki kesalahan² dengan memberikan pertanjaan².
- Berapa banjak magesen dan peluru dibawa oleh tiap² anggauta pasukan itu tergantung dari :
  - a. tenaga bertempur pasukan itu;
  - b. sendjata² lain mana lagi jang dibawa;
  - c. sifat gerakan jang akan diadakan.

Perintah itu harus menjebutkan djumlah magesen dan peluru jang akan dibawa; bagaimana membawanja ditentukan oleh komandan pasukan itu, jang mengaturnja sedemikian, djika perlu, supaja magesen itu terus dapat dipakai.

Pasukan, jang diwadjibkan menjerang, dapat umpamanja

dipersendjatai seperti berikut.

# Keterangan:

- a. Hal mempergunakan granat-asap atau granat-tadjam tergantung pada keadaan dan kewadjiban regu itu.
- b. Magesen jang selebihnja (9) terdapat pada bagian jang bertempur (selain dari 5 magesen tl).
- Untuk patroli atau untuk melakukan perintah² jang istimewa daftar ini banjak berbeda.
- d. Mengenai perlengkapan peluru berlaku peraturan<sup>2</sup> jang berikut.

Penembak senapan mesin ringan itu harus lebih dulu memakai magesen jang terpasang pada sendjata itu, sesudah itu baharulah magesen² jang disediakan oleh pembantunja itu. Empat magesen sendirinja disediakan nja untuk keadaan² darurat. Pembantu itu berkewadjiban, mendjaga supaja selalu ada peluru untuk ditembakkan.

la harus dekat pada kedudukan senapan mesin itu (kalau perlindungan itu mengizinkannja). Dengan begini ia tak membahajakan dirinja waktu melakukan kewadjibannja (menambah peluru) atau djika perlu, ia dapat bertindak sebagai penembak untuk mengamankan senapan mesin itu.

Djika keadaan memungkinkan ia harus mengumpulkan pembawa<sup>2</sup> peluru (patroondragers) penembak itu. Dari inilah diisinja magesen itu. Magesen jang diisi itu dimasukkannja kedalam tas peluru dan diletakkannja dekat penembak itu.

Djika magesen itu harus tjepat di-isi, baiklah magesen itu dibagi-bagi kepada anggauta<sup>2</sup> pasukan itu untuk mengisinia.

Wakil komandan regu itu harus menjediakan dua magesen jang ada padanja untuk keadaan darurat.

e. Sekalian magesen harus di-isi pada tiap² waktu jang terluang dan disimpan dalam tas peluru. Oleh sebab itu magesen selalu bersih dan tidak menjusahkan kalau pindah tempat.

Pekerdjaan	Sendjata	Mesiu	magesen <sup>2</sup>	Alat <sup>2</sup> lain
Komandan regu	Pistolmitraliur	early of the second sec	5 (pist-mitr)	1 gunting kawat, 1 golok, seruling tiraliur, 2 granat-asap.
Penembak senapan no. 1 Penembak senapan no. 2 Penembak senapan no. 3 Penembak senapan no. 4	Senapan, sangkur ", ", ", ", ", ",	100 peluru *) 100 " *) 100 " *) 100 ", *)		2 granat tadjam 2 " 2 " 2 "
(dst. tergantu	ng dari banjaknja)	The State of the S	A PART OF THE PART OF	
Wakil-komandan-regu Penembak senapan mesin Pembantu penembak senapan mesin	Senapan, sangkur, Senapan mesin ringan (Bren) Senapan	50 peluru 50 peluru	2 4 4 1**	2 1 pasang tas peluru tas alat² ketjil 1 pasang tas pe- luru
Standard State South State Sta		500 peluru	16 ***	10 granat-tadjam, 2 granat-asap.

<sup>\*) 50</sup> dalam tas peluru dan 50 dalam pembawa peluru.

\*\*) terpasang pada Bren.

\*\*\*) 5 magesen P.M.

f. Peluru jang selalu ada pada penembak itu didalam pembawa peluru, maksudnja sebagai persediaan untuk

senapan mesin ringan itu.

g. Regu itu harus banjak berlatih gerakan serangan dan bertahan, dibawah komandannja sendiri. Lapangan harus selalu diganti-ganti dan latihan itu kian dipersukar.

# Peladjaran 15. Regu itu menjerang.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: a. Senapan mesin ringan dengan tali penjandang.

Sedjumlah magesen. Tas alat² ketjil.

Tas² peluru. Magesen itu hanja dibagi-bagi diantara anggauta² regu itu.

b. Beberapa pradjurit lengkap dengan sena-

pan dan peluru2.

 Seorang pelaku pembantu dengan sekip jang bergerak atau sekip-bentuk jang sudah dipasang.

Peladjaran ini harus diberikan dilapangan jang tidak rata. Penting, djika diadakan lebih dulu latihan (repetitie) dengan pelaku pembantu<sup>2</sup> itu dan pelatih mengadakan persiapan jang seksama tentang peladjaran itu. Pelaku<sup>2</sup> pembantu itu boleh djuga diganti dengan sasaran jang baik.

Pelatih itu harus mengetahui benar teori peladjaran: "Gerakan serangan dan pertahanan". Lebih dulu harus diperhatikannja pekerdjaan² penembak² senapan itu dan seterusnja pekerdjaan penembak² itu; pada waktu ini dikumpulkannja

pasukan itu semuania dekat sendiata itu.

Djika senapan itu dipergunakan sendiri haruslah penembak² itu hadir pada pekerdjaan itu. Mereka harus memperhatikan keterangan², jang diberikan oleh pelatih tentang pekerdjaan² penembak dan/atau pembantunja. Dengan pertanjaan² pelatih itu harus berusaha, supaja kesalahan² itu keluar.

# 1. Terangkan:

a. Maksud peladjaran ini ialah melatih anggauta² pasukan itu, supaja mereka tahu kewadjibannja waktu menjerang.
Tiap² anggauta itu harus dapat melakukan tiap² kewadjiban dalam pasukan itu dan untuk itu mereka harus selalu berganti pekerdiaan.

b. Apa jang diterangkan dalam Keterangan Umum, ajat

6 berlaku.

c. Susunan pasukan itu; lihat Bab IV, ajat 5.

- Pelatih itu bertindak sebagai komandan pasukan dan memberitahukan suatu kedjadian jang mudah, jang mengennai tempat musuh, arah kemana bergerak dan tempat pasukan² jang lain.
- Peladjaran itu dilakukan sebagai berikut:
   Pasukan itu madju ditempat jang dipilih untuk peladjaran itu, formasi disesuaikan dengan keadaan medan dan rabaan² taktis.

Berikan tanda, jang sudah lebih dulu ditentukan untuk sesuatu keadaan dan perintahkan: "Berlindung".

Berikan perintah menembak sesuai dengan sasaran, dan satu atau dua sasaran diarah jang lain.

Periksa pekerdjaan2 dan steling dari tiap2 penembak dan

berikanlah keterangan seperlunja.

Sesudah itu kumpulkan sekalian penembak pada senapan mesin itu dan terangkan pekerdjaan² penembak dan pembantu.

Tukarlah kewadjiban<sup>2</sup> dalam pasukan itu dan ulanglah

latihan itu, djika perlu.

 Kian bertambah masak latihan itu, kian dipersukar kedjadian² (veronderstelling) itu, seperti: Kelompok senapan mesin ringan itu madju dibawah per-

Kelompok senapan mesin ringan itu madju dibawah perlindungan kelompok senapan;

lindungan kelompok senapan;

Kelompok senapan itu madju dibawah perlindungan kelompok senapan mesin ringan;

Latihlah kedjadian2 kalau musuh memakai gas.

Latihlah pasukan itu se-olah<sup>2</sup> menderita kekalahan. (ini tidak boleh diabaikan, karena hal ini memaksa pradjurit itu berfikir dan bertindak tjepat, lebih<sup>2</sup> kalau penembak senapan mesin ringan dan komandan kelompok itu tak berdaja lagi).

Peladjaran ini harus atjap kali dilatih, tetapi djangan oleh

pasukan itu sadja dan di-tempat2 itu djuga.

# Peladjaran 16. Latihan pertahanan.

Petundjuk2 untuk pelatih.

Keperluan: Senapan mesin ringan dengan magesen terpasang.

Tas alat jang besar.

Sedjumlah magesen pada perlengkapan ini.

Peti mesiu. Tas² peluru. Kuda-kuda. Alat² penjamar.

Pelaku² pembantu atau sasaran² jang baik.

Lebih dulu rabaan harus disusun dan lapangan dipilih.

Harus diperhatikan: Petundjuk² untuk pelatih dalam peladjaran 15.

#### 1. Terangkan:

Maksud peladjaran ini ialah melatih anggauta<sup>2</sup> pasukan itu, supaja mereka tahu kewadjibannja djika mengadakan

pertahanan.

Dalam peladjaran itu harus selalu diadakan perubahan² (variaties), sedang mengadjarkannja tidak perlu berturutturut, peladjaran 3, 4 dan 5. Pembantu itu harus selalu dekat pada penembak itu dalam bertahan, untuk memberikan bantuan. Kewadjiban anggauta² jang lain serupa dengan kewadjiban pada menjerang.

 Pelatih, jang bertindak sebagai komandan pasukan, menindjau penempatan orang (opstelling) itu; tundjukkan tempat senapan mesin ringan, tempat tjadangan (reservestelling); perintahkan pasukan itu mengambil steling dan tundjukkan arah musuh dan keadaan pasukan² jang lain. Selandjutnja ditentukannja bidang-tembakan dan titik-tanda.

3. Pemakaian kaki muka.

Suruh pasukan itu beristirahat. Adakan satu tempat mengawal dan kerdjakan suatu sangkaan (veronderstelling) jang sudah lebih dulu ditetapkan. Berikan perintah menembak, periksa dan adakan keterangan terhadap pekerdjaan² jang dilangsungkan oleh pasukan itu.

4. Pemakaian kuda² dan arah jang sudah ditentukan. Terangkan, bahwa sesudah pekerdjaan tersebut diatas, perintah diterima untuk menjiapkan sendjata untuk menembak dalam arah jang ditentukan. Beritahukan kegandjilan² (bijzonderheden) rentjana menembak itu dan tempat kedudukan jang lain. Perlihatkan steling dan lapangan jang akan dipertahankan itu dan tundjukkan tempat, dimana senapan mesin itu harus dipasang.

Pembantu memasang kuda2 itu.

Komandan regu itu menundjukkan penembak, jang harus memasang sendjata itu dalam arah jang ditentukan. Kepada anggauta<sup>2</sup> jang lain diberikannja pertanjaan<sup>2</sup> jang mengenai menembak dalam arah jang ditentukan.

Terangkan dan andjurkan, supaja persiapan<sup>2</sup> sudah selesai hendaknja sebelum matahari terbenam, supaja dapat diperiksa arah dan sudut keamanan (veiligheidshoek) itu. Bentuk<sup>2</sup> lapangan jang mungkin djelas kelihatan waktu sendja dan dapat dipakai untuk mempertahankan (handhaven) arah, harus pada siang hari ditentukan.

Pada permintaan tembakan (vuuraanvraag) harus tjepat atau perlahan, disesuaikan dengan perintah regu atau perintah² jang lain. Supaja berhasil, haruslah terus dilepaskan tembakan sesudah tanda, jang ditentukan, diberikan. Persiapan² harus diadakan, supaja, kalau perlu, tjepat didatangkan peluru².

Pelatih melatih seolah-olah hari sudah sendja dan

pasukan disuruh masuk steling.

Diperiksanja arah menembak jang ditentukan dan sudut keamanan.

Suruhlah pasukan itu beristirahat dan terangkan, bahwa hari sudah malam. Adakan dua tempat pendjagaan. Tanda, untuk keadaan jang sudah lebih dulu ditentukan, bolehlah diberikan sekarang. Periksa dan berikan keterangan, titik beratnja letakkan

Pekerdjaan² pendjagaan. Segerakah dilepaskan tembakan? Betulkah tjara menembak itu? Pekerdjaan² pasukan itu.

Keterangan. Karena tembakan itu harus dilepaskan segera sesudah tanda pertama-tama diberikan, maka salah satu pengawal itu berkewadjiban untuk segera melaksanakannja.

 Pemakaian kuda² digaris terkemuka (artinja sendjata tidak diperlindungi dari muka).

Terangkan, bahwa kepada penembak<sup>2</sup> senapan mesin digaris muka diberikan sektor menembak, untuk mendjaga djalan jang terpenting kedudukannja sendiri dengan me-

lepaskan tembakan2.

pada:

Pada malam hari atau djika pemandangan buruk (slecht zicht) tembakan itu sebaik-baiknja dilepaskan dengan memakai blok²-penahan, kalau djalan itu sempit. Dalam hal ini melepaskan tembakan itu dilaksanakan langsung dibawah pimpinan komandan-regu itu.

Perlihatkan djalan datang atau sektor itu, jang harus ditembak, dan djelaskan batas-batasnja. Pembantu itu memasang kuda<sup>2</sup>. Berikan perintah, sebagai komandan-regu, kepada penembak membidik ke djalan datang itu

atau menentukan batas² sektor menembak itu.

Terangkan bahwa komandan regu itu harus memutuskan, berhubung dengan keadaan², apakah senapan mesin itu sesudah matahari terbenam harus dipasang djuga pada kuda-kudanja atau dipakai pada kaki mukanja sadja, sampai diberikannja perintah untuk memasangnja diatas kuda² itu.

# PERTJOBAAN KETJAKAPAN.

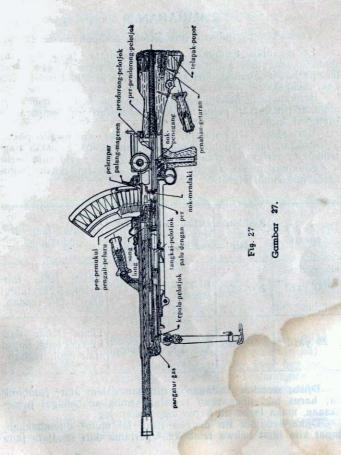
Tiap<sup>2</sup> pertiobaan itu dilakukan 3 kali oleh tiap<sup>2</sup> pradjurit supaja madju, ia harus melakukan 2 dari 3 pertjobaan itu dengan betul dan didalam waktu jang tertentu.

Nama pertjobaan dan keperluan <sup>2</sup>	Sjarat <sup>2</sup>	Waktu	Keterangan
No. 1. Isi sendjata. Sendjata dengan magesen jang be- risi	No. 1. Isi sendjata. Penembak menia-Sendjata dengan rap, sendjata komagesen jang be-song, popor diatas tanah, magesen dialam tas peluru, pengatur tembakan pada "A" atau "R".	10 detik sesudah perintah "Mengisi" sampai tangan kiri kembali lagi	
THE PARTY OF THE P			
Gen Kele son			

Keterangan	Penembak diberi tahukan djarak dan "Menembak" atau "Menembak berentetan". Perubahan jang terbesar dari kedudukan-pisir 400 yard. Sekiparah dipegang satu yard djauhnja dimuka sendjata. Tingginja selalu ditukar, sesudah dibidik. Supaja berhasil harus tiap² gerak dan pekerdjaan dilangsungkan dengan tjara jang betul.	
Waktu	Tidak ada waktu.	THE WINDS
Sjarat <sup>2</sup>	Penembak tiarap dibelakang sendjata itu, popor diatas tanah, sampai perintah, "Menembak" diberikan sendjata tertegang, pengatur tembakan pada aman, magesen tidak ada pada sendjata itu.	
Nama pertjobaan dan keperluan <sup>2</sup>	No. 2. Membidik dan melepaskan tembakan. Sendjata- sekip-arah.	

Keterangan	Pelatih mejakini, bahwa pada permulaan pertjobaan itu pengatur gas itu harus berdiri diatas lubang kedua. Waktunja diambil sedjak dari perinembak itu untuk kedua kalinja memberitahukan "Temberitahukan "Tembakan sendjata betul". Kuntji kombinasi itu harus diambil dari tas alat ketiji.
Waktu	45 detik sesudah perintah "Sendjata berhenti" sampai menembak, Menembak, Sesudah lebih dulu mengatur pengatur
Sjarat <sup>2</sup>	No. 3. Tindakan Pelatih memberi- segera kalau gang- kan perintah "Meguan pada sendjata. ngisi-djarak tudju- Sendjata magesen an menembak". berisi. Sasaran un- "Tembakan sentuk dibidik. Tas alat jang ketjil. djata berhenti". Kalau penembak sudah melakukan tindakan segera pada gangguan. "Sendjata menembak sudah melakukan tindakan segera pada gangguan. "Sendjata menembak sudah melakukan tindakan satu atau dua peluru dan berhenti lagi".
Nama pertjobaan dan keperluan <sup>2</sup>	No. 3. Tindakan Pelatih memberisegera kalau gang-kan perintah "Meganan pada sendjata. ngisi-djarak tudju-Sendjata magesen an menembak". Derisi. Sasaran un-"Tembakan sentuk dibidik, djata berhenti". Tas alat jang ketjil. djata berhenti". Kalau penembak sudah melakukan tindakan segera pada gangguan. "Sendjata menembakan pada gangguan. "Sendjata menembakan satu atau dua peluru dan berhenti lagi".

Nama pertjobaan dan keperluan <sup>2</sup>	Sjarat <sup>2</sup>	Waktu	Keterangan
No. 4. Mengadakan steling. Sendjata dengan magesen terpasang. Tas alat ketjil. Sedjumlah magesen dalam tas peluru.	No. 4. Mengadakan Penembak melakusteling. Sendjata kan pertjobaan itu dengan magesen dengan tidak ada pembantu dan akan Tas alat ketjil. Seditanjakan tentang djumlah magesen jang sudah dipeladalam tas peluru. djari dalam peladalam tas peluru. djari dalam peladalam tas peluru. djari dalam peladalam peladalam tas peluru.	Tidak ada waktu	Kesalahan² besar sehingga pradjurit itu tidak madju: tidak menjiapkan sendjata untuk ditembakkan; terlampau tinggi melipau tinggi melipakan perlindungan; pekerdjaan jang tidak betul dengan sendjata itu.
	A CONTRACTOR OF THE PERSON OF		
		No.	



Gambar

#### TAMBAHAN A.

Tembakan pertjobaan (inschieten) senapan mesin (Bren).

Lepaskanlah tembakan dengan sendjata, jang dipasang diatas kuda<sup>2</sup> dan ambillah sikap jang serupa dengan sikap melepaskan tembakan dari sendjata itu, djika ia berdiri pada kaki mukanja.

Berikan lebih dahulu rentetan tembakan dari 10 tembakan didalam penangkap pelor untuk memanaskan (op temperatuur

brengen) laras itu.

Berikanlah selandjutnja, waktu laras itu masih panas, 5 tembakan jang tepat dengan tembakan satu<sup>2</sup>. Sesudah tiap<sup>2</sup> tembakan periksalah arah dan bidik lagi, kalau sekiranja perlu.

Senapan mesin (bren) jang mula<sup>2</sup> ditembakkan bagus

harus memenuhi sjarat2.

Djarak me- nembak	Kedudu- kan pisir	Letak sebenarnja titik-kena rata <sup>2</sup> ter- hadap titik-bidik.	Ichtilaf jang di- bolehkan
100 yard	200 yard	12,5 cm tepat di- atasnja itu	Tidak lebih dari 5 cm, lebih tinggi atau lebih rendah.
25 yard	200 yard	2,5 cm kekanan dan 3,75 cm tinggi	Tidak lebih dari 1,25 cm lebih tinggi atau lebih rendah.

Djika, sesudah diadakan perubahan dalam alat<sup>2</sup> pembidik itu; harus lagi dilepaskan rentetan tembakan sebagai pemeriksaan, maka laras itu harus dipanaskan lagi.

Djika sendjata itu dengan tjara ini mula<sup>2</sup> ditembakkan, dapat kita lihat bahwa tembakan<sup>2</sup> pertama dari sendjata jang

dingin, tinggi letaknja. Kian panas laras itu, kian rendah rata² titik kenanja, sehingga bersamaan djatuhnja dengan titik bidiknja.

Keterangan: Untuk memperbaiki ichtilaf² tinggi ada disediakan 4 ukuran pedjera pisir. Tiap² ukuran jang berturut membawa perubahan² berikut dalam titik kenanja rata²:

Pada 100 yard, kira<sup>2</sup> 8,75 cm lebih tinggi atau lebih rendah. Pada 25 yard, kira<sup>2</sup> 2 a 2,5 cm lebih tinggi atau lebih rendah.

# TAMBAHAN B.

# Melindungi senapan mesin (Bren) itu.

Senapan mesin itu dapat mendapat kerusakan², djika ia diangkut melalui petjahan ombak pada pantai jang banjak pasirnja, kalau tidak ditutup (dipulas) dengan gemuk.

- a. Sebahagian dari senapan² mesin jang pertama harus dapat dipergunakan sampai sendjata semuanja dibongkar dari kapal. Memperhatikan, bahwa pembungkus (gemuk) itu dapat dibuangkan dalam 30 detik, haruslah kita bertindak sebagai berikut dengan sendjata² jang pada waktu ini belum lagi dipergunakan dan sendjata² jang segera dapat digunakan:
  - Siapkan sendjata itu untuk menembak seperti biasa (lihat peladjaran 6 dari rentjana peraturan ini). Diiklim panas gemuk grafit, di-iklim jang lain minjak "A" (Djangan gemuk grafit pada bahagian muka dan atas penutup itu. Pengatur gas dengan lubang 4 dimuka).
  - Tutup sekalian lubang² tempat gas keluar dengan kain perekat (plakband).

- 3. Tutup laras itu dengan prop dari planel.
- 4. Tutup lubang peluru dan penutup magesen itu. Bungkuslah bahagian sendjata antara pasak penutup (sluitpen) sampai dengan tempat pengatur gas (gasregelaarshuis) itu dengan planel dari 6 a 7 meter; pemegang pengangkut dan kaki muka djangan dibungkus. Maksudnja ini ialah hanja untuk menghindarkan pasir halus, jang melajang didalam air itu dan bukan mendjaga, supaja sendjata itu djangan basah.
- b. Djika keadaan itu tidak menghendaki kelambatan harus sekalian lubang² ditutup dengan gemuk Coopers No. 4 (mulutnja dengan prop planel, jang di-ikatkan pada pedjera itu). Dengan tjara begini sendjata itu kering dari dalam dan sendjata² itu boleh dikatakan hampir semuanja dapat dipergunakan.
- e Sesudah mendarat.
  - 1. Buangkan prop planel itu dari mulutnja.
  - Buka bungkusan planel sendjata itu dan buangkanlah bungkusan itu.
  - Gerakkan, kuat² dengan penariknja tertekan, pesawat itu dengan tangan sekurang-kurangnja enam kali kemuka dan kebelakang.
  - 4. Pasang magesen dan mulailah.
- d. Ada kemungkinan, bahwa magesen, jang ada didalam tas peluru itu, dikotorkan oleh pasir halus jang ada didalam air. Hal ini dapat dihindarkan dengan membungkus magesen itu dengan planel dan harus diperhatikan benar lubang tempat mengisi itu. Pada kesempatan jang mula² sekali haruslah sekalian magesen jang dibawa itu dibersihkan benar².

#### KATA2 ISTILAH

ALUR = groef ALUR-PELOTIOK = zuigergroeven = veilig AMAN = glijbaan **BAN-PELUNTIUR** DADA-TEGAK = opstaande borst DINDING-SISI = zijwand DJENDELA-PENDJUNGKIT = raam v.d. tuimelaar ENGSEL DAN BATANGNIA = scharnier en mouw **ELEVASI** = elevatie = geleirichel GALANGAN-PELUNTIUR GANGGUAN = storing GELANGAN = mouw GELANGAN-TALI PENIAN-DANG = cordonbeugel KAKI = voetje = gaasje KAWAT-SARINGAN = zuigerkop KEPALA PELOTJOK KUDA<sup>2</sup> = affuit LARAS = loopLEHER (karah) = kraag LONGSONG = huls LUBANG-DJALAN-LONG-SONG = hulzengat LUBANG<sup>2</sup> GAS = gaskanalen = gasdoorlaatopeningen LUBANG-PEMASUK-GAS LUBANG-PEN-PENGUNT II = sluitpengat LUBANG-PENGELUAR-GAS = gasuitlaatopening, (gasafvoeropening) LUBANG-PENGUMPULAN-KOTORAN = vuilverzamelgaten. MAGESEN = magazijn MATIAT = weigeraar MITRALIUR = mitrailleur = geleinok NOK-PLUNTJUR

= spanningnok

NOK-PENEGANG

**OTOMATIS** PAL-MAGESEN PAL-PENIETEL

PAL-RUAS-PENGUNTII

PALU PASAK

PASAK-PELATUK PASAK-PEMBATAS

PEGANGAN-PENGANGKUT

PELATUK PELEMPAR PELOTIOK PELURU

PELURU-BARIS

PEMEGANG

PEMEGANG-PELINDUNG PEMEGANG-PENEGANG

PEMEGANG-POPOR

PEN-KUDA<sup>2</sup> PEN-PEMUKUL

PENAHAN-GETARAN PENAHAN-PELOTIOK

PENDIUNGKIT

PENDORONG-PELOTIOK PENEBAL DENGAN SALU-

RAN

PENGAIT-PELURU PENGAIT-PENGUMPIL

PENGAPIT

PENGAPIT-LEBAR PENGAPIT-PENIETEL

PENGAPIT-RODA-TINGGI PENGAPIT-TINGGI

PENGATUR-GAS PENGATUR-TEMBAKAN

PENGEDAM-API

PENGUKUR-DIARAK

= automatisch

= magazijnpal

= stelpal = sluitwervelpal

hamer = stift

= trekkerstift = borgstift

= draaghandvat

= trekker = uitwerper = zuiger = patroon

= exercitiepatroon

= greep

= beugelkropgreep

= spangreep = kolfgreep = affuitpen = slagpin = schokbreker

= zuigerstootplaat

= tuimelaar = zuigerdrijver

= verdikking met uitsparingen

= patroontrekker = hefboomhaak

= klem = breedteklem

= stelklem = hoogtewielklem

= hoogteklem = gasregelaar = vuurregelaar

= mondingsvuurdemper

= afstandschaal

PENGUMPIL hefboom PENINGGI DENGAN = verhoging met GALANGAN-PELUNTJUR geleirichel PENJAMBUNG verlengstuk PER = veer PERANGKAI = houder PERANGKAI-PELURU = patroonhouder PESAWAT-PENEMBAK afvuur-inrichting = vizieroogdop PISIR O POPOR = kolf = kolfgroep RANGKAIAN-POPOR RODA-TINGGI = hoogtewiel = opening voor hamer RUANG-PALU = gasregelaarhuis RUANG-PENGATUR-GAS = sluitwervel RUAS-PENGUNTII SAIAP-PELINDUNG-PEDIERA opstaande vleugel SAJAP-PENGATUR-GAS gasregelaarvleugel = kruisstuk SALIP SEKRUP-PENIETEL = stelschroef SEKOP = schop SENAPAN-MESIN-RINGAN = lichte mitrailleur SIKAP-ATIU aanslaghouding SIKAT-TABUNG-GAS = gasbuisborstel TABUNG-GAS = gasbuis TABUNG-MINJAK = oliebusie TALI-PELEMAK = doorhaalkoord TAMENG-(PERISAI) GAS gasschild TANG-KOMBINASI = combinatietang TANGKAI-PELOTIOK zuigerstang TELAPAK-POPOR = kolfplaat TEMBAKAN-BERENTET = vuurstoten TEMBAKAN SATU DEMI = schot voor schot SATU TEMBERENG-PENGUNTII = sluitsegmenten

= viziertrommel

= merkpunt

TEROMOL-PISIR

TITIK-TANDA

99

TOMBOL-MENDAKI = oploopnok TUPAl<sup>2</sup> = klamp TUTUP-RUANG-MAGESEN = magazijndeksel

DATE

Druk: G.C.T. Van Borp & Co. N.V. BANDUNG